

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 OLEH GURU SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Lonika Yunitiasti
NIM. 15604224010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 OLEH GURU SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Oleh:

Lonika Yunitiasti
NIM. 15604224010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19720904200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2019
Yang Menyatakan,



Lonika Yunitiasti
NIM. 15604224010

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 OLEH GURU SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO

Disusun Oleh:

Lonika Yunitiasti
NIM. 15604224010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 9 Juli 2019

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		25-7-2019
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris Penguji		24-7-2019
Agus Sumhendartin S, M.Pd. Penguji Utama		19-7-2019

Yogyakarta, Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Suherman S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. (Lukas 16:10)
2. *The only source of knowledge is experience* (Albert Einstein)
3. Bila hidup adalah kesempatan, hiduplah sesuai kehendak Tuhan (Lonika Yunitiasti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Puji Tuhan, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Orang Tuaku yang tercinta, Ayahku (Alm. Eko Susanto) dan Bundaku (Krismiyati), yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang untuk kesuksesan. Terimakasih karena telah membesarkan putrimu ini dengan perjuangan dan kerja keras, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ini untuk kalian, ayah dan bunda.
2. Untuk kakakku (Andika Ristian Nugraha) dan adikku, (Wyyar Ligwina) yang senantiasa memberikan dukungan, senyum, saran dan doanya untuk keberhasilan ini, terimakasih dan sayangku untuk kalian.

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 OLEH GURU SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:

Lonika Yunitiasti
NIM. 15604224010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 23 guru dari 24 Sekolah Dasar Negeri, yang diambil menggunakan *incidental sampling*. Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,04% (3 guru), “rendah” sebesar 17,39% (4 guru), “cukup” sebesar 39,13% (9 guru), “tinggi” sebesar 26,09% (6 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 4,35% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 67,65, penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kategori “cukup”.

Kata Kunci: *media pembelajaran, guru PJOK, kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Sentolo, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Staf dan guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Sentolo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Petrus Ihnadius Sumondang tampubolon, yang telah banyak memberi dukungan untuk banyak melewati proses.

9. Eltrisna Sitompul, sahabat sejati yang menemani suka maupun duka dalam masa studi.
10. Daniel Simbolon, teman satu perjuangan dalam perkuliahan sampai di akhir penyelesaian studi.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Semua teman-teman PGSD Penjas yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.
13. Semua teman-teman PMK UNY yang selalu memberikan dukungan dan semangat hidup di dalam Tuhan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2019
Penulis,



Lenika Yunitiasti
NIM. 15604224010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Definisi Penggunaan.....	7
2. Media Pembelajaran	7
3. Fungsi Media Pembelajaran	10
4. Jenis Media Pembelajaran	12
5. Guru PJOK	20
6. Kurikulum 2013.....	30
7. Profil SD Negeri se-Kecamatan Sentolo	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Aspek Media Berbasis Visual (Gambar).....	48
2. Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)	58
3. Aspek Media Berbasis Audi Visual (Video dan <i>Power Point</i>)	66
B. Pembahasan	78
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Tabel Kompetensi dan Cara Penilaian..... 28
Tabel 2.	Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo..... 34
Tabel 3.	Rincian Subyek Penelitian..... 39
Tabel 4.	Skor Jawaban..... 40
Tabel 5.	Kisi-Kisi Instrumen..... 41
Tabel 6.	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen..... 43
Tabel 7.	Hasil Uji Reabilitas..... 44
Tabel 8.	Norma Penilaian..... 45
Tabel 9.	Deskriptif Statistik Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo 46
Tabel 10.	Norma Penilaian Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo 47
Tabel 11.	Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Visual (Gambar) 48
Tabel 12.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Visual..... 49
Tabel 13.	Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman) 59
Tabel 14.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman) 59
Tabel 15.	Deskriptif Statistik Aspek Media Barbasis Audio Visual (Video dan <i>Power Point</i>)..... 67
Tabel 16.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video dan <i>Power Point</i>)..... 67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 2. Histogram Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.....	47
Gambar 3. Histogram Aspek Visual.....	49
Gambar 4. Histogram Butir Pernyataan 1 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar sebagai Salah Satu Alat Bantu Pembelajaran untuk Memperjelas Materi.....	50
Gambar 5. Histogram Butir Pernyataan 2 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar di Awal Pembelajaran.....	51
Gambar 6. Histogram Butir Pernyataan 3 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar dalam Keseluruhan Proses Pembelajaran.....	52
Gambar 7. Histogram Butir Pernyataan 4 Mengenai Penggunaan Media Gambar sebagai Pengganti Demonstrasi.....	53
Gambar 8. Histogram Butir Pernyataan 5 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar sebagai Alat Bantu untuk Mengatasi Keterbatasan Waktu Pembelajaran.....	54
Gambar 9. Histogram Butir Pernyataan 6 Mengenai Pada Saat Guru Menggunakan Media Gambar Pembelajaran Menjadi Lebih Kondusif.....	55
Gambar 10. Histogram Butir 7 Pernyataan Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar sebagai Alat Bantu Tercapainya Pembelajaran.....	56
Gambar 11. Histogram Butir Pernyataan 8 Mengenai Penggunaan Media Gambar sebagai Perantara Keterbatasan Guru dalam Memberikan Materi.....	57
Gambar 12. Histogram Butir Pernyataan 9 Mengenai Guru Menggunakan Media sebagai Contoh Gerakan untuk Dapat Ditirukan Oleh Peserta Didik.....	58

Gambar 13.	Histogram Aspek Audio.....	60
Gambar 14.	Histogram Butir Pernyataan 10 Mengenai Pada Proses Pembelajaran Senam Guru Menggunakan Tape Recorder untuk Mengiringi Gerakannya.....	61
Gambar 15.	Histogram Butir Pernyataan 11 Mengenai Guru Menggunakan Tape Recorder untuk Membantu Peserta Didik dalam Melakukan dan Menghafal Gerakan Senam.....	62
Gambar 16.	Histogram Butir Pernyataan 12 Mengenai Guru Menggunakan Media Rekaman untuk Mengatasi Daya Indera Peserta Didik dalam Pembelajaran.....	63
Gambar 17.	Histogram Butir Pernyataan 13 Mengenai Guru Menggunakan Tape Recorder untuk Memutar Ulang Rekaman agar Peserta Didik dapat Mendengarkan Kembali Materi yang Diajarkan.....	64
Gambar 18.	Histogram Butir Pernyataan 14 Mengenai Guru Menggunakan Media Rekaman sebagai Pengganti Intruksi...	65
Gambar 19.	Histogram Butir Pernyataan 15 Mengenai Guru Menggunakan Tape Recorder untuk Mengembangkan Daya Imajinasi Peserta Didik.....	66
Gambar 20.	Histogram Aspek Audio Visual.....	68
Gambar 21.	Histogram Butir Pernyataan 16 Mengenai Guru Menggunakan Media Video Sebagai Alat Bantu Dalam Menyampaikan Teori Pembelajaran.....	69
Gambar 22.	Histogram Butir Pernyataan 17 Mengenai Guru Menggunakan Media Video saat Proses Pembelajaran.....	70
Gambar 23.	Histogram Butir Pernyataan 18 Aspek Media VisuaMengenai Guru Menggunakan Media Video untuk Menyamakan Presepsi Peserta Didik.....	71
Gambar 24.	Histogram Butir Pernyataan 19 Mengenai Guru Menggunakan Media Video saat Proses Pembelajaran untuk Mengatasi Keterbatasan Ruang dan Waktu.....	72

Gambar 25.	Histogram Butir Pernyataan 20 Mengenai Menggunakan Media Video untuk Mengulang dan Menghentikan Materi Pembelajaran Sesuai Kebutuhan.....	73
Gambar 26.	Histogram Butir Pernyataan 21 Mengenai Guru Menggunakan Media Power Point sebagai Alat Bantu dalam Menyampaikan Teori Pembelajaran.....	74
Gambar 27.	Histogram Butir Pernyataan 22 Mengenai Guru Menggunakan Media Power Point untuk Menyampaikan Materi Sebelum Menuju Lapangan.....	75
Gambar 28.	Histogram Butir Pernyataan 23 Mengenai Guru Menggunakan Media <i>Power Point</i> sebagai Alat Peraga dalam Pembelajaran.....	76
Gambar 29.	Histogram Butir Pernyataan 24 Mengenai Guru Menggunakan <i>Media Power Point</i> Sebagai Alat Bantu untuk Mengatasi Keterbatasan Waktu Pembelajaran.....	77
Gambar 30.	Histogram Butir pernyataan 25 mengenai pada saat guru menggunakan media <i>power point</i> pembelajaran menjadi lebih kondusif.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	89
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas.....	90
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	91
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba dari Sekolah.....	92
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	99
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 7. Data Uji Coba.....	115
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reabilitas.....	116
Lampiran 9. Tabel r.....	117
Lampiran 10. Data Penelitian.....	118
Lampiran 11. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Pembelajaran.....	119
Lampiran 12. Analisis Butir Soal.....	123
Lampiran 13. Data SD Negeri Se-Kecamatan Sentolo.....	133
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba	134
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tercapainya pembelajaran perlu adanya interaksi antara guru maupun peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu penghubung untuk menyampaikan pesan. Yektyastuti (2016: 89) menyatakan bahwa “media pembelajaran sebagai sarana guru untuk mempermudah menyampaikan pembelajaran yang merupakan guru sebagai sumber pesan dan siswa sebagai penerima pesan”. Dalam pengertian ini pesan dalam media pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan sesuatu yang abstrak menjadi hal yang nyata kepada peserta didik. Sementara itu, Brown (Indriana, 2011: 14) menyatakan bahwa media yang digunakan baik oleh guru atau peserta didik dapat mempengaruhi efektivitas program belajar dan mengajar. Brown juga berpendapat bahwa media pembelajaran dapat menjadi suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran, dalam rangka mengaktifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Sejalan dengan hal itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar sebagai perantara yang mampu memberi makna sama antara komunikator dengan komunikan (musfiqon 2012 : 19).

Keaktifan belajar peserta didik merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran (Wibowo, 2016: 130). Pelaksanaan proses pembelajaran diharapkan dapat terjadinya hubungan timbal balik antara guru ppmaupun peserta didik. Peserta didik dapat menyerap pembelajaran yang

disampaikan oleh guru serta berani berinteraksi dan berdiskusi dengan guru dan bersama peserta didik lainnya seperti mengajukan pertanyaan kepada guru apabila peserta didik merasa belum memahami isi materi ataupun diskusi dengan peserta didik lain membahas materi yang telah disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Guru mengambil peran penting dalam keaktifan peserta didik dan dapat memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut relevan dengan kompetensi pedagogik guru sebagai dasar untuk mengajar dengan baik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.

Untuk mendukung tercapainya pembelajaran perlu adanya pemilihan media pembelajaran. Briggs (Indriana, 2011: 14) menyatakan bahwa media adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman, video dan lain sebagainya. Dalam pengertian ini dapat dikatakan bahwa media terbagi menjadi media berbasis visual, audio, dan audio visual. Pemilihan media pembelajaran dalam pendidikan dimulai dengan menganalisis kebutuhan peserta didik. Media yang dipilih dapat menarik peserta didik dan menuntunnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh kurikulum. Media dalam pendidikan

jasmani sangat bermacam-macam jenisnya dari hal-hal yang sederhana sampai dengan teknologi yang canggih.

Saat ini Indonesia menerapkan kurikulum 2013 yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter. Peserta didik dapat memahami materi materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan penataan kurikulum pada kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional. Ciri dari kurikulum 2013 menurut Saputra (Sofyan, 2019: 3), bahwa “*Higher Order Thinking Skills (HOTS)* merupakan suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yang dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti metode problem solving, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian”.

Pembelajaran dari kurikulum 2013 dituntut melibatkan media dalam pembelajaran, sehingga dapat menyamakan persepsi peserta didik yang beragam. Kemudian juga memberikan informasi atau pembelajaran lebih jelas dan menarik dari bahan-bahan melalui program media sehingga peserta didik lebih fokus dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena media yang ditampilkan tidak membosankan.

Berdasarkan observasi selama peneliti melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada tanggal 10 Oktober-9 November 2018, peneliti melihat banyak realita yang terjadi di sekolah. Khususnya guru pada mata pelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) belum mampu menyediakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dimana sekolah telah menyediakan LCD dan proyektor untuk menunjang pembelajaran sekolah, tetapi guru tidak memakai sarana yang tersedia dengan maksimal untuk menunjang pembelajaran. Begitu juga hasil wawancara dengan guru PJOK bahwa kurangnya guru membuat media atau mencari referensi media dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Media pembelajaran sendiri kurang diperhatikan karena guru merasa peserta didik sudah senang apabila kegiatan yang dilakukan dipenuhi dengan gerakan-gerakan jasmani.

Peneliti melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru PJOK. Guru sudah mencantumkan menggunakan media pembelajaran akan tetapi tidak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena guru memiliki RPP berasal dari mahasiswa PLT sehingga sebatas untuk keperluan administrasi yang sesungguhnya apabila dipelajari dapat menjadi ide untuk menambah kreatifitas dalam penggunaan media pembelajaran. Hal itulah yang menyebabkan rendahnya penggunaan media pembelajaran PJOK.

Kecamatan Sentolo yang merupakan bagian dari Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 24 SD Negeri yang terletak di Kecamatan Sentolo. Oleh sebab itu perlu adanya peninjauan lebih lanjut untuk mengetahui intensitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sebab kurikulum yang menuntut guru agar dapat menggunakan media pembelajaran pada saat pelajaran berlangsung.

Pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan agar guru dapat termotivasi untuk mempelajari, mencari sumber media pembelajaran, dan merencanakan untuk menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai “Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo” sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dalam hal media pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Beberapa guru PJOK yang berada di SD Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo belum maksimal menggunakan media pembelajaran.
2. Kurangnya kesadaran guru di SD Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar.
3. Beberapa guru PJOK kurang kreatif memanfaatkan media dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada sebagaimana diuraikan di atas, selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada sebagaimana diuraikan diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa sering penggunaan media

pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media pembelajaran bagi guru PJOK yang berada di SD Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran PJOK.
- b. Dapat menunjukkan secara ilmiah mengenai penggunaan media dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran kepada guru.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan fasilitas yang menunjang media pembelajaran.
- c. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan media pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Penggunaan

Penggunaan merupakan suatu proses yang menunjukkan untuk menggunakan sesuatu. Menggunakan atau memakai sesuatu merupakan suatu wujud penggunaan, yaitu “penggunaan dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara menggunakan sesuatu” (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018: 1236). Penggunaan dapat menjadi suatu kata awalan untuk menunjukkan suatu objek. Misalnya, penggunaan media yang artinya adalah media sebagai objek dan penggunaan media yakni memakai suatu media atau pemakaian media tersebut. Menurut Endarmoko (2016: 239), bahwa “penggunaan dapat diartikan sepakai pemakaian, pemanfaatan, pendayagunaan, pelaksanaan, dan juga penerapan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa definisi penggunaan merupakan suatu kata penghubung dalam menggunakan atau memakai sesuatu. Penggunaan bisa dipakai sebagai suatu kata awalan untuk menunjukkan suatu objek.

2. Media Pembelajaran

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu aktivitas transfer ilmu antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Ruhimat (2013: 128), bahwa “pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar”. Dalam pendapat tersebut memberitahukan bahwa seorang guru merupakan salah satu sumber ilmu

dan seorang tenaga profesional yang memang telah dipersiapkan sebagai pendidik.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dalam hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar dan mengajar, dan komponen evaluasi (Rusman 2016: 1-10). Komponen-komponen tersebut dilakukan oleh para guru kepada peserta didik untuk memenuhi kegiatan pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran juga banyak aspek yang dapat menunjang tercapainya suatu pembelajaran yang baik seperti yang disampaikan oleh Hamalik (2010: 56), bahwa “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Setiap manusia terlibat dalam sistem suatu pembelajaran yang terdiri atas peserta didik, guru, tenaga-tenaga seperti tenaga laboratorium.

Pembelajaran yang baik juga membutuhkan suatu media atau material yang menunjang meliputi buku-buku, papan tulis, film, audio dan lain sebagainya. Fasilitas serta perlengkapan yang terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer dapat membuat nyaman para peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dalam pembelajaran juga terdapat prosedur yang telah tersusun, meliputi jadwal, metode pembelajaran, praktik, ujian, serta evaluasi pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar antara guru maupun peserta didik. Dalam sebuah pembelajaran juga terdapat aspek-aspek pendukung seperti prosedur pembelajaran, fasilitas, serta material pendukung belajar. Kegiatan yang dirancang bertujuan untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

b. Media Pembelajaran

Indonesia sedang memasuki perkembangan teknologi salah satunya adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan. Menurut Wati (2016: 2), bahwa “media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan padat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik tersebut”. Media dijadikan sebuah sarana pendidikan yang digunakan untuk menyampaikan suatu ilmu kepada pendidik. Media dapat disajikan dimulai dari yang sederhana seperti media cetak yaitu buku hingga media dengan teknologi seperti video, animasi, atau media interaktif lainnya.

Seiring perkembangan teknologi saat ini dapat mempermudah seseorang mencari suatu media untuk kebutuhan materi yang diperlukan. Guru dapat memperoleh media yang ada melalui internet, disana banyak ditemukan beberapa media untuk memenuhi kebutuhan. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (Arsyad, 2006: 4). Media-media yang mengandung pesan atau informasi dapat dinyatakan sebagai media pembelajaran karena media adalah suatu sarana yang bertujuan untuk

menyampaikan suatu gagasan kepada orang-orang tertentu. Seperti guru memakai sebuah media untuk menyampaikan suatu isi materi kepada peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi di dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media sangat menunjang peserta didik dalam menerima materi. Media dapat ditemukan dengan mudah pada masa saat ini dimulai dari media sederhana hingga media yang canggih. Kesiapan dan profesionalisme seorang guru sangat penting dalam penyediaan media pembelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu dalam media pembelajaran ini merupakan komponen sumber belajar yang dapat memotivasi untuk menambah ilmu.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki beberapa fungsi untuk mencapai tujuan dimana informasi dapat tersampaikan dengan baik. Munadi (2013: 43) menyatakan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan ilmu. Media pembelajaran yang sesuai dapat dilihat dari perilaku peserta didik.

a. Fungsi Atensi

Atensi terdiri atas kata (*attention*) yang artinya adalah perhatian. Fungsi atensi sebagai media pembelajaran ini dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap menerima materi pembelajaran. Setiap orang memiliki saraf yang dapat memfokuskan diri pada sesuatu yang menarik dan membuang rangsangan lain yang

disebut dengan syaraf penghambat (Munadi, 2013). Media pembelajaran yang tepat akan menjadi menarik bagi peserta didik dan membuat untuk fokus.

b. Fungsi Afektif

Fungsi afektif ini meliputi tentang sikap dan perilaku yang berasal dari pribadi masing-masing. Qahar (dalam Munadi, 2013:44), bahwa “afektif berwujud pencurahan perasaan minat, sikap penghargaan, nilai-nilai, dan perangkat emosi atas kecenderungan-kecenderungan batin”. Sikap-sikap yang muncul pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dapat menandakan keberhasilan penyampaian materi pelajaran. Apabila peserta didik menunjukkan rasa antusias maka materi yang disampaikan dapat dikatakan berhasil begitu juga sebaliknya, apabila peserta didik menunjukkan ekspresi bosan maka materi yang disampaikan belum tepat.

Kenyamanan pada saat proses pembelajaran sangat penting dalam memenuhi kebutuhan ilmu. Munculnya tanggapan berupa partisipasi merupakan reaksi peserta didik terhadap penerimaan isi materi. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan penerimaan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

c. Fungsi Kognitif

Peserta didik belajar melalui media pembelajaran akan mendapatkan berbagai informasi yang dapat diterima, ditanggapi, bahkan diaplikasikan dalam kehidupan. Fungsi kognitif ini adalah bagaimana peserta didik menerima pembelajaran melalui media kemudian dapat menceritakan kembali dan memberi tanggapan. Contohnya mengenai peserta didik yang belajar melalui peristiwa berupa kunjungan objek wisata, ia mampu menceritakan pengalamannya berupa

gagasan-gagasan dan tanggapan selama melakukan kegiatan objek wisata tersebut kepada rekan sejawatnya (Munadi, 2013: 46-47).

Media pembelajaran ikut berperan dalam mengembangkan kognitif peserta didik. Semakin banyak objek yang dapat diperlihatkan oleh peserta didik semakin banyak pula gagasan-gagasan yang muncul dalam diri peserta didik tersebut.

d. Fungsi Imajinatif

Imajinasi berasal dari fantasia atau khayalan seseorang. Imajinasi (*imagination*) menurut Munadi (2013: 47), bahwa “proses objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris”. Media pembelajaran yang bervariasi dapat mengembangkan imajinasi para peserta didik.

e. Fungsi Motivasi

Munadi (2013: 48), bahwa “motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang ingin melakukan sesuatu”. Demikian juga media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam menerima materi. Guru dapat memotivasi peserta didik lewat media pembelajaran yang diberikan. Hal ini di dukung oleh kesiapan guru dalam membimbing peserta didik melalui media pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat guna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

4. Jenis Media Pembelajaran

Berbagai jenis media yang dapat disajikan dalam pembelajaran. Media yang digunakan demi tercapainya pembelajaran yang ideal haruslah tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Wati, 2016:20-21).

a. Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual merupakan yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya (Wati, 2016: 21). Media visual ini adalah media yang membutuhkan indera pengelihatan. Materi yang disampaikan berupa gambar-gambar, garis, serta simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh *audience*.

Media pembelajaran yang biasa digunakan di antaranya buku, jurnal, gambar, dan lain sebagainya. Tetapi, seiring perkembangan teknologi saat ini jenis media visual semakin bertambah. Jenis pembelajaran visual terbagi menjadi dua yakni media visual diam (nonproyeksi) dan media visual gerak (proyeksi) (Wati, 2016: 21-25). Jenis media pembelajaran visual dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Media Nonproyeksi

Jenis media nonproyeksi ini merupakan media yang sederhana, banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Media pembelajaran nonproyeksi ini media yang cenderung diam. Jenis media nonproyeksi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Benda Nyata

Benda nyata ini adalah benda yang dapat dilihat nyata dan dapat secara langsung dipandang oleh peserta didik.

b) Model

Model yakni media visual dalam bentuk benda tiruan biasa disebut dengan replika. Media model ini merupakan solusi keterbatasan untuk menjangkau suatu benda, seperti benda tiruan anggota tubuh manusia yang lengkap.

c) Media Cetak

Media cetak merupakan media yang tercetak dan masuk dalam media yang cukup lama di kenal masyarakat. Media cetak ini seperti buku teks, majalah, modul, spanduk, dan lain sebagainya.

d) Media Grafis

Media grafis ini merupakan media yang berupa garis-garis dan simbol-simbol tertentu. Media ini biasanya menarik perhatian karena banyak kreasi yang dapat tertuang dalam media tersebut. Media grafis ini antara lain gambar, sketsa, diagram, dan bagan.

2) Media Visual Proyeksi

Media visual proyeksi merupakan media visual yang menampilkan suatu bentuk melalui proyeksi atau proyektor (Apriyani 2017: 118) . Jenis media nonproyeksi sebagai berikut:

a) LCD Proyektor

Proyektor LCD merupakan sebuah perangkat yang mampu menampilkan gambar dengan ukuran yang besar, proyektor biasanya digunakan untuk media presentasi. Proyektor LCD adalah salah satu alat optik dan elektronik (Apriyani, 2017:118)

b) Film Bingkai

Film bingkai ini sudah jarang ditemui karena pemakaiannya kurang praktis. Film bingkai ini biasanya berukuran 35 mm dan diberi bingkai 2x2 inci. Film bingkai ini diletakkan pada *Overhead Projector* (OHP).

Adapun kelebihan maupun kekurangan dari penggunaan media pembelajaran. Diungkapkan oleh Wati (2016: 76) bahwa “penggunaan media berbasis visual terdapat kekurangan maupun kelebihan dalam penyampaian materi pembelajaran”. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan media pembelajaran berbasis visual
 - a) Media visual dapat membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
 - b) Media visual membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, sebab tampilan visual lebih menarik dari pada hanya tampilan secara verbal.
 - c) Media visual mengatasi gaya belajar peserta didik yang cenderung belajar dengan cara indera pengelihatan.
- 2) Kekurangan media pembelajaran berbasis visual
 - a) Media visual terkadang tampil lambat dan kurang praktis untuk digunakan.
 - b) Media visual seringkali ditampilkan dengan visual yang terbatas tidak diikuti dengan audio, yakni hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi materi sehingga kurang mendetail.
 - c) Media visual memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati. Selain itu, media visual memuat pesan atau informasi yang panjang atau rumit, sehingga mengharuskan untuk membagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami.

b. Media Pembelajaran Berbasis Audio

Media Audio merupakan media penyampaian dalam bentuk suara yang dapat diterima oleh indera pendengaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2017: 129), bahwa

“pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar dan mengajar”. Adapun jenis-jenis dari media pembelajaran berbasis audio yang terbagi menjadi 4, yaitu *Compact Disc*, radio, laboratorium Bahasa, dan WAV dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Compact Disc*

Compact disc atau cakram padat merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan data. Menurut Munadi (2013: 72), bahwa “*Compact Disc* (CD) adalah suatu piringan optikal yang digunakan untuk menyimpan data secara digital”. CD ini dapat menyimpan audio secara digital dan dapat diputar secara berulang-ulang dan dapat menampung sekitar 80 menit data berbasis audio.

2) Radio

Radio merupakan suatu bagian dari spektrum elektromagnetik yang kemudian dapat digunakan sebagai media informasi penyampaian pesan (Munadi, 2013: 75). Media audio pada jenis radio ini kemampuannya dapat mendistribusikan pesannya secara cepat dengan jangkauan sasaran yang sangat luas. Karakteristik dari media ini dapat bersifat langsung (*live*) dan juga dapat bersifat tunda (rekaman).

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa adalah alat untuk melatih peserta didik mendengar dan berbicara dalam Bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pembelajaran yang disiapkan sebelumnya (Munadi, 2013: 76). Media yang dipakai dalam laboratorium

Bahasa ini biasanya adalah alat perekam. Peserta didik mendengarkan suara yang dikontrol oleh *headphone*.

4) Audio Digital (WAV)

WAV atau *Waveform audio format*, merupakan salah satu format penyimpanan file audio yang dirancang dan dikembangkan oleh *Microsoft* atau *IBM*. Audio digital ini biasa dapat dimasukkan kedalam *gadget* atau laptop yang saat ini sudah banyak ditemukan.

Dari penggunaan media berbasis audio ini suara memang menjadi karakteristik utama dalam audio. Menurut Sanaky (2015: 126-127) kelebihan serta kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kelebihan Media Berbasis Audio

- a) Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/pemakai. Misalnya, pemakaian audio untuk belajar bahasa Inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
- b) Media audio dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- c) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran, peserta didik dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.

2) Kekurangan Media Berbasis Audio

- a) Sifat komunikasinya satu arah (*one way communication*). Dengan demikian, sulit

bagi para pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami. Untuk mengurangi kelemahan tersebut bisa diatasi dengan menggunakan telepon.

- b) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- c) Media audio hanya akan mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir abstrak.

c. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Perkembangan media pembelajaran yang saat ini melaju pesat membuat banyak keragaman media semakin bertambah termasuk media pembelajaran berbasis audio visual. Menurut Hamalik (dalam Abdulkhak dan Dermawan, 2017: 84), bahwa “*Audio-Visual Aids (AVA)* adalah alat-alat yang menggunakan penginderaan penglihatan dan pendengaran”. Penggabungan kedua unsur antara penglihatan dan pendengaran membuat audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi (Wati, 2016: 44). Dalam proses pembelajaran audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi secara jelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media berbasis audio visual merupakan penggabungan media berbasis audio dan media berbasis visual yang dapat mengungkapkan objek yang lebih nyata serta dapat membuat komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut Wati (2016: 44-47)

menyatakan media visual terbagi menjadi dua macam, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Kedua jenis media audio visual dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Audio Visual Murni

Audio visual murni atau yang sering disebut dengan audio visual gerak yang menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak. Audio visual murni memiliki beberapa contoh diantaranya sebagai berikut:

a) Film Bersuara

Film bersuara ini memiliki kemampuan yang sangat besar dalam membantu proses dalam pembelajaran. Film bersuara mampu menarik minat dan perhatian peserta didik untuk menerima materi.

b) Video

Video ini merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak dan biasanya durasi dari video ini singkat. Pesan yang disajikan dapat berbentuk fakta maupun fiktif, informatif, edukatif, dan instruksional.

c) Televisi

Televisi merupakan salah satu media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual. Televisi ini merupakan media yang dapat dinikmati oleh masyarakat karena sifatnya umum.

2) Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni merupakan media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini digunakan sesuai

dengan pilihan para pengguna karena dapat menampilkan suara dan gambar diam atau seperti *sound slide* atau film bingkai suara. Masa sekarang ini audio visual tidak murni bisa dijumpai dalam *power point* yakni sebuah tampilan presentasi yang dapat ditampilkan dalam beberapa pilihan gambar maupun gambar dengan suara.

Dari penjelasan mengenai media berbasis audio visual ini, terdapat kelebihan maupun kekurangan yang dapat ditemukan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
 - a) Memiliki penggambaran yang bersifat 3 dimensi
 - b) Media berbasis audio visual dapat menghemat waktu serta dapat diputar secara berulang-ulang
 - c) Dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam
- 2) Kekurangan
 - a) Perhatian audien sulot dikuasai, partisipan jarang diterapkan
 - b) Komunikasi yang bersifat satu arah karena kurang adanya umpan balik.
 - c) Demonstrasi yang sulit untuk di persiapkan sehingga dalam waktu mengajar harus mempersiapkan dengan baik agar penyajiannya tidak terganggu dengan jam pembelajaran.

5. Guru PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu unsur terciptanya suatu proses pembelajaran. Menurut Asmani (2016: 15) menjelaskan bahwa “guru adalah figur inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan”. Guru merupakan seseorang yang dicontoh oleh para peserta didik yang sedang mencari

jati diri. Posisi guru di sini merupakan sumber inspirasi bagi peserta didik dalam mengejar cita-citanya. Guru yang baik tentunya mendorong serta memotivasi peserta didik untuk mencapai hasil yang terbaik, mempunyai sikap, karakter, dan integritas yang kuat.

Pengertian guru lainnya yakni menurut Sennet (2004: 10), bahwa “guru adalah satu-satunya profesi yang membuat kita benar-benar bisa mengetahui kemajuan kita tahun demi tahun”. Guru melihat para peserta didiknya cenderung cerminannya. Dimulai dari mengajarkan suatu hal yang sebelumnya peserta didik tidak bisa melakukan sesuatu dan akhirnya bisa dilakukan secara mandiri seperti yang dilakukan oleh gurunya.

Dalam Undang-Undang Tahun 2005 Nomor 14 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Seseorang yang memiliki identitas sebagai guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang menunjang agar terciptanya proses pendidikan yang baik. Guru memberikan berbagai informasi kepada peserta didik yang memang dibutuhkan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seseorang yang dicontoh oleh para peserta didik yang sedang dalam proses kedewasaan. Guru merupakan sumber informasi dan inspirasi bagi peserta didik. Guru mendidik peserta didik untuk mencapai hasil yang terbaik, mempunyai sikap, karakter, dan integritas yang kuat. Selain itu guru juga berperan penting

dalam membentuk karakter dan mengarahkan peserta didik dapat berinteraksi pada kehidupan sekitarnya,

Peran guru dibutuhkan dalam proses aktivitas di sebuah kelas, karena guru merupakan penanggung jawab semua bentuk kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas di kelas bisa diskenario guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan . Secara efektif guru memberikan segala ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik yang nantinya akan berkembang dan dapat diterapkan oleh masing-masing peserta didik yang telah diajarkan.

Peran paling penting bagi seorang guru yaitu menyelamatkan peserta didik sebagai penerus bangsa dari kebodohan, sifat, dan juga tingkah laku buruk yang dapat menghancurkan masa depan peserta didik itu sendiri maupun bangsanya. Peran guru lebih dari sekedar mengajar, tetapi mendidik, mendorong, serta memotivasi peserta didik untuk dapat belajar. Adapun peran guru menurut Tampubolon (dalam Suprihatiningrum, (2016: 27) sebagai berikut:

- 1) Sebagai orang tua
- 2) Sebagai pendidik atau pengajar
- 3) Pemimpin atau manajer
- 4) Prosedur atau pelayanan
- 5) Pembimbing atau fasilitator
- 6) Motivator atau simulator
- 7) Peneliti atau narasumber

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Penjelasan dari kompetensi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi yang merupakan kemampuan yang berhubungan dengan pemahaman peserta didik dalam menerima materi. Guru merancang setiap materi sebelum pembelajaran berlangsung, Mengelola keadaan kelas dan berusaha untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif. Guru juga menilai peserta didik dalam kegiatan belajar dari setiap tahapan pembelajaran peserta didik.

Kompetensi pedagogik didapatkan melalui upaya belajar seorang guru secara kontinyu. Upaya belajar tersebut dimulai dari seseorang belum memiliki gelar sebagai guru sampai menjadi guru. Proses belajar yang terus-menerus inilah yang menjadi acuan guru untuk mengajar karena setiap masa memiliki solusi pembelajarannya masing-masing. Hal ini didukung oleh pendapat dari Suprihatiningrum (2016: 101) bahwa “kompetensi pedagogik itu mencakup tentang kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya”.

Kinerja seorang guru memiliki beberapa kriteria penting dan harus dilaksanakan. Dalam kegiatan belajar maupun pembelajaran guru harus memahami karakteristik peserta didik dan kesiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran. Guru harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan perkembangan kurikulum yang saat ini.

Memahami kondisi peserta didik salah satu kategori dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki. Menurut Mulyasa (2016: 79), bahwa “sedikitnya

terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif”.

Tingkat kecerdasan setiap peserta didik berbeda-beda hal ini berpengaruh tentang daya tangkap seorang peserta didik dalam menerima materi. Guru berusaha untuk memberikan materi secara merata dengan melihat daya tangkap anak yang berbeda. Memberi perhatian yang lebih kepada peserta didik yang memiliki daya tangkap yang kurang tanpa merugikan peserta didik yang lain. Seperti membuat kelompok yang di dalamnya terdapat karakteristik peserta didik yang berbeda-beda agar dapat saling melengkapi.

Guru juga sebaiknya mengetahui dasar-dasar potensi peserta didik bukan hanya dalam bidang akademik tetapi juga kreativitas peserta didik. Proses pembelajaran pada hakikatnya mengembangkan aktivitas dan kreativitas pada peserta didik.

Kondisi fisik juga berbeda-beda dalam setiap diri manusia seperti cacat fisik maupun mental. Kewajiban guru bersikap lebih sabar dan telaten dalam menghadapi permasalahan ini. peserta didik yang mengalami hambatan, bagaimanapun harus mendapatkan hak yang sama khususnya dalam pendidikan. Orang tua juga berperan untuk membantu kelangsungan pendidikan peserta didik, bila memang kondisi fisik tidak memungkinkan berada di sekolah umum memang harus ada perencanaan pendidikan khusus.

Kognitif seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal seiring pertumbuhan dan perkembangan kognitif tersebut terjadi dalam kemajuan dan proses kematangan

berpikir. Perbedaan kognitif ini perlu dipahami oleh para guru, calon guru maupun sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif.

2) Kompetensi Kepribadian

Pribadi guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi ini berperan sebagai fungsi yang mana membentuk kepribadian peserta didik. Pribadi peserta didik bisa dikatakan adalah cerminan dari seorang guru. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Suprihatiningrum (2016: 109) mengemukakan bahwa:

Profesionalisme seorang guru bukan sekedar pengetahuan teknologi dan manajemen, melainkan lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi, bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi, melainkan memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan sebagai guru.

Kepribadian yang harus dimiliki guru adalah kepribadian yang teguh, stabil, serta dewasa. Keputusan yang teguh dalam sebuah keputusan dalam mengajar dan juga ketika menghadapi permasalahan peserta didik. Stabil dalam mengatur emosi karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran. Kedewasaan seorang guru akan terlihat dari sikap dan perkataan yang diucapkan oleh seorang guru.

Oleh karena itu, guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan mempengaruhi cara mengajar sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

3) Kompetensi Profesional

Dalam dunia pendidikan perlu adanya profesionalitas dalam proses kegiatan di dalamnya. Menurut Suprihatiningrum (2016: 115), bahwa “kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penugasan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penugasan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan guru”.

Kompetensi profesional merupakan sebuah kemampuan yang menyanggupi tanggung jawab yang telah disepakati oleh beberapa pihak. Guru yang memiliki kompetensi profesional artinya adalah guru yang berani bertanggung jawab dan mampu menyampaikan gagasannya dalam dunia pendidikan maupun dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menyikapi profesinya sebagai pendidik yakni bekerja secara optimal. Guru berani mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai kebenaran dalam materi. Guru juga bersikap kritis dalam menghadapi persoalan dalam kelas, apabila peserta didik bertanya guru dapat menjelaskannya.

Dunia pendidikan yang luas tentunya membuat guru dapat membangun jaringan antar guru, sekolah, maupun yang berhubungan dengan pendidikan. Kemampuan guru dalam mengembangkan diri sebagai guru mampu menunjang pekerjaan yang di-jalaninya.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ini berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, layaknya manusia yang merupakan makhluk sosial. Guru diharapkan

mampu untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik, orang tua/wali peserta didik, maupun sesama rekan guru. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif yang didalamnya mengandung pengetahuan tentang budaya dan tradisi, pengetahuan tentang estetika, adat istiadat, serta agama yang baik. Menurut Mulyasa (2016: 176) bahwa:

kompetensi sosial guru memegang peranan penting, karena sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbaaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olahraga, keagamaan, dan kepemudaan.

Pendapat tersebut menguatkan bahwa guru tidak hanya dapat bersosialisasi dalam lingkungan sekolah melainkan aktif berkomunikasi di masyarakat sekitar. Apabila hubungan guru dengan masyarakat dapat berkomunikasi dan bersosialisasi baik, maka kepercayaan masyarakat dengan sekolah tempat guru tersebut mengabdikan tinggi. Karena masyarakat melihat sosok guru juga sebagai gambaran kualitas sekolah. Oleh karena itu guru harus bisa memberikan dampak positif dimana berada untuk menunjang profesi yang dijalannya.

Guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi di atas. Guru bukan hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi keterampilan mengajar, memiliki karakter yang baik sebagai panutan peserta didik, kemampuan cepat tanggap dalam menghadapi peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk mengetahui lebih jelas kompetensi yang dimiliki guru terdapat standar dari Asmara (2015: 45), tabel kompetensi dan cara penilaian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kompetensi dan Cara Penilaian

No	Kompetensi	Cara Penilaian
Pedagogik		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	Pengamatan dan Pemantauan
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Pengamatan
3	Pengembangan kurikulum.	Pengamatan
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	Pengamatan
5	Pengembangan potensi peserta didik.	Pengamatan dan Pemantauan
6	Komunikasi dengan peserta didik.	Pengamatan
7	Penilaian dan Evaluasi	Pengamatan
Kepribadian		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.	Pengamatan dan Pemantauan
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	Pengamatan dan Pemantauan
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.	Pengamatan dan Pemantauan
Sosial		
11	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	Pengamatan dan Pemantauan
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.	Pemantauan
Profesional		
13	Penugasan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Pengamatan
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	Pemantauan

Pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Rahayu, 2013: 3). Keterampilan motorik serta kemampuan fisik peserta didik dapat dipantau dengan adanya pendidikan jasmani. Tugas guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar aktivitas jasmani peserta didik dengan cara yang menyenangkan.

Suryobroto (2004: 8-9) menyatakan tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks, antara lain:

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab, jujur, menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam dan membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran pada peserta didik. Guru PJOK

merupakan pelaksana pembelajaran yang berkaitan fisik dan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan terhadap pendidikan jasmani.

6. Kurikulum 2013

Kesuksesan dalam pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan (Fadlillah, 2014: 13). Berhasil atau tidaknya pendidikan di suatu negara sangat bergantung oleh kurikulum yang digunakan. Karena dengan adanya kurikulum pendidikan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Smith (dalam Suyadi dan Dahlia, 2015: 2) menyatakan bahwa “kurikulum merupakan sejumlah pengalaman potensial yang diatur untuk tujuan mendisiplinkan anak-anak dan remaja agar mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan kelompoknya”. Sejalan dengan hal itu, Hamalik (2017 :97), bahwa “kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar untuk membina peserta didik ke arah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada diri peserta didik yang bersangkutan, seperangkat rencana pembelajaran yang didalamnya”.

Kurikulum yang sepanjang waktu berubah terjadi karena ketidakpuasan dengan hasil pendidikan di sekolah dan ingin selalu memperbaiki. Indonesia khususnya terdapat beberapa kali perubahan dalam kurikulum yang diterapkan dimulai dari kurikulum rencana pelajaran 1947 yang berorientasi kepentingan nasional, rencana pelajaran terurai 1952 yang sudah terlihat pemakaian silabus dengan jelas, kurikulum 1968 yang menekankan pendekatan organisasi, kurikulum

1975 yakni pendidikan lebih efisien dan efektif, kurikulum 1984 mengusung *process skill approach*, kurikulum 1994, dan Suplemen Kurikulum 1999, Kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, KTSP 2006 perangkat belajar yang diserahkan oleh satuan pendidikan (sekolah), dan akhirnya Kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan dalam pendidikan Indonesia mengarah kepada pembangunan karakter anak bangsa (Amri, 2013: 47-52).

Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Menurut Fadlillah (2014:16), bahwa “titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran yang berkaitan dengan suatu tema yang telah ditentukan, seperti tema kebersihan yang dalam semua mata pelajaran diwajibkan untuk memberikan materi yang dapat berkaitan dengan kebersihan. Tema pembaharuan dan perbaikan pada Kurikulum 2013 yaitu ingin menciptakan manusia Indonesia yang mampu berpikir kreatif, produktif, inovatif, proaktif, dan afektif, melalui pengembangan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu tentang apa) secara integratif.

Undang-undang Sisdiknas (dalam Fadlillah, 2014: 24) bahwa “fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa”. Adapun mengenai tujuan kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dalam *soft skill* dan *hard skill* melalui sikap, keterampilan, serta pengetahuan untuk mempersiapkan tantangan dunia global yang terus berkembang.
- b. Meningkatkan dan membentuk anak bangsa menjadi seseorang yang memiliki sumber daya produktif, kreatif, dan inovatif.
- c. Komponen-komponen kurikulum beserta dengan buku teks yang telah disiapkan dapat meringankan tenaga pendidik dalam mengampai isi materi pembelajaran.
- d. Pemerintah pusat menentukan dan mengendalikan kualitas pendidikan dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan mengenai kualitas pendidikan yang dicapai. Sebab masing-masing sekolah diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan tersebut.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum terus mengalami perubahan sesuai dengan kondisi bangsa saat ini. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sedang diterapkan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak bangsa menjadi sumber daya manusia yang kuat.

7. Profil SD Negeri se-Kecamatan Sentolo

Kecamatan Sentolo merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang ada di wilayah sekitar. Kecamatan Sentolo di kelilingi oleh beberapa kecamatan yakni, Kecamatan Nanggulan, Pengasih, Panjatan, dan Lendah. Kecamatan Sentolo berada 10 km di sebelah barat daya ibukota Kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Sentolo menempati wilayah seluas 5.265,34 Ha dan terdiri atas 8 desa dan 1 kelurahan sebagai berikut: Desa Demangrejo (192,3 Ha), Desa Srikayangan (949,3 Ha), Desa Tuksono (731,2 Ha), Desa Salamrejo (970,3 Ha), Desa Sukoreno (627,6 Ha), Desa Kaliagung (622,0 Ha), Desa Banguncipto (221,2 Ha) dan Kelurahan Sentolo (820,6 Ha). Secara geografis Kecamatan Wates berbatasan dengan:

Utara	: Kecamatan Nanggulan
Selatan	: Kecamatan Lendah
Barat	: Kecamatan Sedayu/Sungai Progo
Timur	: Kecamatan Pengasih

Kecamatan Sentolo memiliki total 24 Sekolah Dasar Negeri di seluruh wilayahnya. Banyaknya jumlah guru dan peserta didik Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo (2016: 36) menyatakan bahwa terdapat 245 guru dan 3.218 peserta didik. Dari jumlah guru dan peserta didik tersebut Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo memiliki rasio 1: 13, sehingga dengan demikian satu guru mengampu 13 peserta didik. Selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo

No	NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kelurahan
1	20403007	SD Negeri Kemiri	Kleben, Kaliagung, Sentolo	Kaliagung
2	20403048	SD Negeri Lebeng	Giyoso	Salamrejo
3	20403114	SD Negeri Kalipenten	Kalipenten	Kaliagung
4	20403131	SD Negeri Jlaban	Jlaban	Sentolo
5	20403110	SD Negeri Kalikutuk	Taruban	Tuksono
6	20402861	SD Negeri Asemcilik	Paten	Tuksono
7	20402680	SD Negeri Semen	Semen	Sukoreno
8	20402579	SD Negeri Sukoreno	Banggan	Sukoreno
9	20403113	SD Negeri Kalimenur	Kalimenur	Sukoreno
10	20402826	SD Negeri 2 Sentolo	Sentolo Kidul	Sentolo
11	20402827	SD Negeri 3 Sentolo	Kalibondol	Kaliagung
12	20402904	SD Negeri Bangungcipto	Ploso	Bangungcipto
13	20402684	SD Negeri 1 Sentolo	Sentolo Kidul, Sentolo	Sentolo
14	20402693	SD Negeri Ploso	Ploso	Bangungcipto
15	20402594	SD Negeri Srikayangan	Kaliwinong Lor	Srikayangan
16	20402689	SD Negeri Pergiwatu wetan	Pergiwatu Wetan	Srikayangan
17	20402670	SD Negeri Salam Rejo	Karang Wetan	Salamrejo
18	20403067	SD Negeri Gembongan	Klebakan	Salamrejo
19	20402688	SD Negeri Pergiwatu	Jl. Skrikayangan KM. 2 Panjul	Srikayangan
20	20403772	SD Negeri Jetak	Jetak	Kaliagung
21	20403104	SD Negeri Kaliagung	Banyunganti Lor	Kaliagung
22	20403086	SD Negeri Degung	Degung	Kaliagung
23	20403053	SD Negeri Kradenan	Kradenan	Srikayangan
24	20402992	SD Negeri Kalisana	Karang	Tuksono

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk mendukung serta memperkuat teori yang sudah ada dan dapat menjadi acuan dalam

kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari (2013) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri e-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul”. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini memberikan angket kepada guru. Responder dalam penelitian berjumlah 21 Guru Pendidikan Jasmani yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Friza Muhammad (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini memberikan angket kepada guru. Responder dalam penelitian berjumlah 21 Guru Pendidikan Jasmani yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif

kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian adalah pendapat guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dapat diperoleh hasil kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

C. Kerangka Berpikir

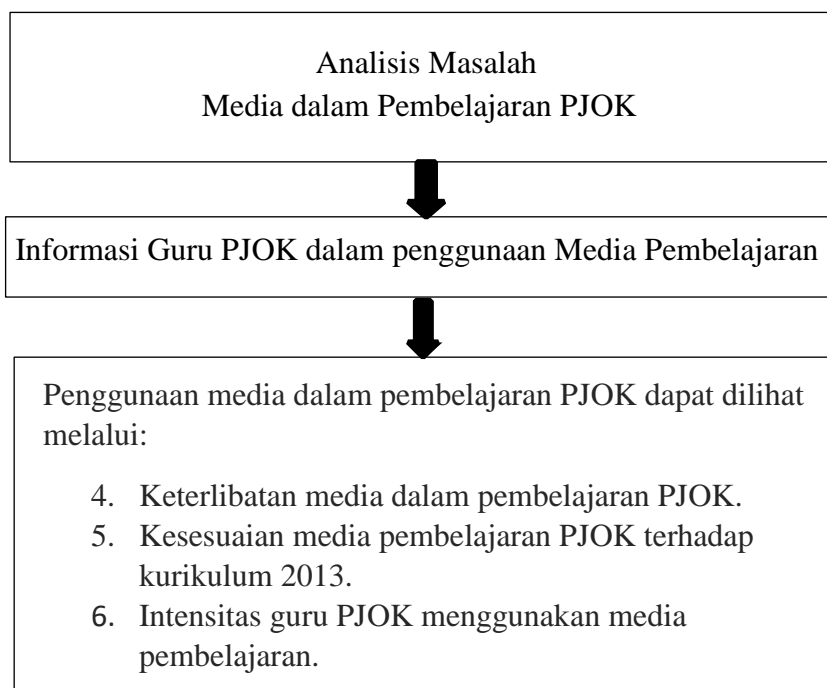
Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang bertujuan untuk memberikan pesan atau materi pembelajaran dari guru ke peserta didik yang dapat diterima serta menambah ilmu. Peneliti dalam hal ini mengangkat mengenai penggunaan media dalam pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan lebih optimal bila guru menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya penggunaan media pembelajaran belum terlaksana secara optimal.

Adanya penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Media pembelajaran dapat menyamakan persepsi peserta didik dalam menerima ilmu dari guru.

Namun hal tersebut belum bisa diketahui kebenarannya, karena belum diketahuinya intensitas penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Hasil dari penelitian dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Sehingga guru pendidikan jasmani dapat mempertimbangkan penggunaan menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan kurikulum 2013, agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik dengan baik. Gambar Kerangka Berpikir dapat ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yakni dengan mengumpulkan data yang kemudian hasil data kuantitatif tersebut dideskripsikan. Menurut Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa “kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Data yang dikumpulkan berdasarkan perolehan jumlah skor dari angket yang diberikan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo. Penelitian dilakukan pada guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo dari 24 Sekolah Dasar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 2-30 April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan batasan suatu penelitian yang saling berkaitan. Menurut Sugiyono (2012 : 118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi dimana merupakan seluruh objek dari penelitian. Populasi dalam

penelitian ini adalah guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo yang telah menerapkan kurikulum 2013. Secara keseluruhan terdapat 24 Sekolah Dasar Negeri dan 23 guru PJOK yang dapat dilakukan penelitian. Terdapat 1 sekolah yang tidak dapat dilakukan penelitian karena guru PJOK pada sekolah tersebut sudah pensiun sehingga pembelajaran PJOK dilaksanakan oleh guru PGSD sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan pengambilan data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yang ada. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Σ Guru PJOK
1	SD Negeri Kemiri	Kleben, Sentolo	1
2	SD Negeri Lebeng	Giyoso	1
3	SD Negeri Kalipenten	Kalipenjen	1
4	SD Negeri Jlaban	Jlaban	1
5	SD Negeri Kalikutuk	Taruban	1
6	SD Negeri Asemcilik	Paten	1
7	SD Negeri Semen	Semen	1
8	SD Negeri Sukoreno	Banggan	1
9	SD Negeri Kalimenur	Kalimenu	1
10	SD Negeri 2 Sentolo	Sentolo Kidul	1
11	SD Negeri 3 Sentolo	Kalibondol	1
12	SD Negeri Bangungripto	Ploso	1
13	SD Negeri 1 Sentolo	Sentolo Kidul, Sentolo	1
14	SD Negeri Ploso	Ploso	1
15	SD Negeri Srikayangan	Kaliwinong Lor	1
16	SD Negeri Pergiwatu wetan	Pergiwatu Wetan	1
17	SD Negeri Salam Rejo	Karang Wetan	-
18	SD Negeri Gembongan	Klebakan	1
19	SD Negeri Pergiwatu	Jl. Skrikayangan	1
20	SD Negeri Jetak	Jetak	1
21	SD Negeri Kaliagung	Banyunganti Lor	1
22	SD Negeri Degung	Degung	1
23	SD Negeri Kradenan	Kradenan	1
24	SD Negeri Kalisana	Karang	1
Jumlah			23

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Definisi operasionalnya adalah seberapa sering guru PJOK menggunakan media pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang diukur menggunakan angket yang terdiri atas media berbasis visual, audio, dan audio visual.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 89), “menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian diambil melalui penelitian Muhammad (2017: 65) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti dan menghasilkan instrumen dengan adanya beberapa penyesuaian untuk kebutuhan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Peneliti melakukan penyesuaian skala likert. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif (Widoyoko, 2012:104). Dalam hal ini pemberian skor angket dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Sering (SS)	4
2	Sering (SR)	3
3	Jarang (JR)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Angket menggunakan empat (4) pilihan jawaban, yakni Sangat Sering (SS), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pilihan jawaban menggunakan empat (empat) pilihan dikarenakan dikhawatirkan responden memiliki kecenderungan untuk memiliki opini netral. Bentuk pilihan ini dipilih karena pernyataan yang diajukan adalah dalam bentuk positif, sehingga dalam melakukan skor digunakan 4,3,2,1.

Menurut Margono (2010: 157), kisi-kisi berisi ruang lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Abilitas yang dimaksud adalah kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti. Data dibawah ini merupakan indikator berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti kisi-kisi pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Kisi- Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Angket
Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo	Media Berbasis Visual	Media Gambar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Media Berbasis Audio	Media Rekaman	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Media berbasis Audio Visual	Media Video	16, 17, 18, 19, 20
		Media <i>Power point</i>	21, 22, 23, 24, 25

2. Teknik Pengumpulan Data

Hasil penelitian yang relevan dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Margono, 2010: 158). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai objek penelitian yang diberikan

kepada responden sebagai subjek penelitian. Berikut mekanisme penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Observasi untuk mengetahui sekolah dasar se-Kecamatan Sentolo yang telah menerapkan kurikulum 2013.
- b. Menyeleksi dan menentukan jumlah sekolah yang memenuhi kriteria dalam penelitian.
- c. Memberikan angket kepada responden.
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip yang menghasilkan suatu data yang pasti.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Langkah sebelum melaksanakan pengambilan data yang sebenarnya diperlukan validitas dan reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2006: 93) menyatakan bahwa “tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reabilitas”. Uji coba dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih yang berjumlah 31 sekolah dasar, namun yang di gunakan hanya 13 sekolah yang di ambil secara *random*, dan guru berjumlah 13 orang. Uji coba dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih karena letak geografis yang berdekatan dan memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Widoyoko 2012:141). Peneliti melakukan

validitas dengan melakukan kesejajaran yang dapat diartikan dengan korelasi sehingga menggunakan rumus korelasi *product moment* (Widoyoko, 2012:147). Analisis faktor dilakukan dengan mengkorelasikan nilai r_{xy} dengan r_{ab} . Nilai r_{ab} yakni 0,514 dan perhitungannya adalah jika $r_{xy} > r_{ab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungan tersebut menggunakan SPSS 20. Hasil analisis validitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji coba Validitas Instrumen

Keterangan	r_{hitung}	r_{tabel} (df 13)	Keterangan
1	0,55	0,514	Valid
2	0,78	0,514	Valid
3	0,59	0,514	Valid
4	0,71	0,514	Valid
5	0,57	0,514	Valid
6	0,66	0,514	Valid
7	0,65	0,514	Valid
8	0,58	0,514	Valid
9	0,60	0,514	Valid
10	0,78	0,514	Valid
11	0,56	0,514	Valid
12	0,70	0,514	Valid
13	0,55	0,514	Valid
14	0,63	0,514	Valid
15	0,72	0,514	Valid
16	0,65	0,514	Valid
17	0,64	0,514	Valid
18	0,79	0,514	Valid
19	0,86	0,514	Valid
20	0,86	0,514	Valid
21	0,59	0,514	Valid
22	0,65	0,514	Valid
23	0,66	0,514	Valid
24	0,78	0,514	Valid
25	0,76	0,514	Valid

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan konsisten. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali (Widoyoko, 2012:157). Uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanya pada butir soal yang valid saja, sehingga beberapa butir soal yang diuji cobakan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis, hasil reabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

<i>Croncach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,946	25

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009: 40)

Sugiyono (2012: 112), menyatakan bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu

dengan rumus:

$$N = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : jumlah keseluruhan butir

Menentukan interval menggunakan rumus Penilaian Acuan Norma (PAN)

dari Azwar (2016: 163) pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = nilai rata-rata (*mean*)

X = skor

SD = *standar deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengalaman guru PJOK dalam penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Penelitian berupa angket sejumlah 25 butir yang terbagi menjadi 3 aspek, yakni media berbasis visual (media gambar), media berbasis, audio (media rekaman), dan media berbasis audio visual (video dan *power point*). Hasil analisis data diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dapat diperoleh, yakni skor terendah (*minimum*) 38, skor tertinggi (*maximum*) 87, skor rata-rata (*mean*) 67,65, nilai tengah (*median*) 72,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 78,00, dan *standard deviation* (SD) 12,784. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

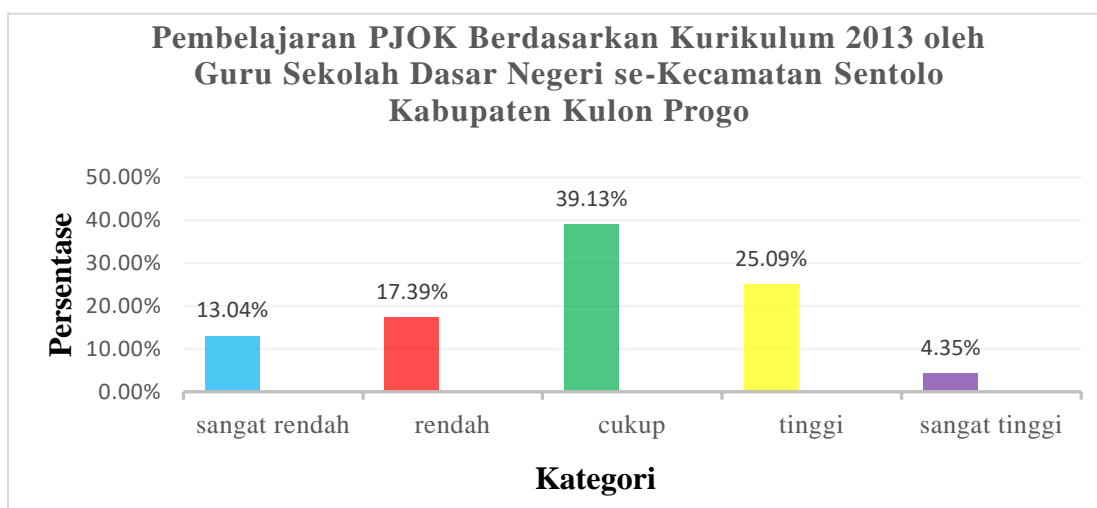
Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	67,65
<i>Median</i>	72,00
<i>Mode</i>	78,00
<i>Std, Seviation</i>	12,784
<i>Minimum</i>	38
<i>Maximum</i>	87

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$86,82 < X$	Sangat Tinggi	1	4,35%
2	$74,04 < X \leq 86,82$	Tinggi	6	26,09%
3	$61,26 < X \leq 74,04$	Cukup	9	39,13%
4	$48,47 < X \leq 61,26$	Rendah	4	17,39%
5	$X \leq 48,47$	Sangat Rendah	3	13,04%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 10 di atas, penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Hasil tabel 3 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,04% (3 guru), “rendah” sebesar 17,39% (4 guru), “cukup” sebesar 39,13% (9 guru), “tinggi” sebesar 25,09% (7 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 4,35% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 67,65, penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kategori “cukup”.

1. Aspek Media Berbasis Visual (Gambar)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis visual (gambar) dengan skor terendah (minimum) 12, skor tertinggi (maksimum) 32, rerata (mean) 25,39, nilai tengah (median) 27,00, nilai yang sering muncul (mode) 27,00, standar deviasi (SD) 5,623.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Visual (Gambar)

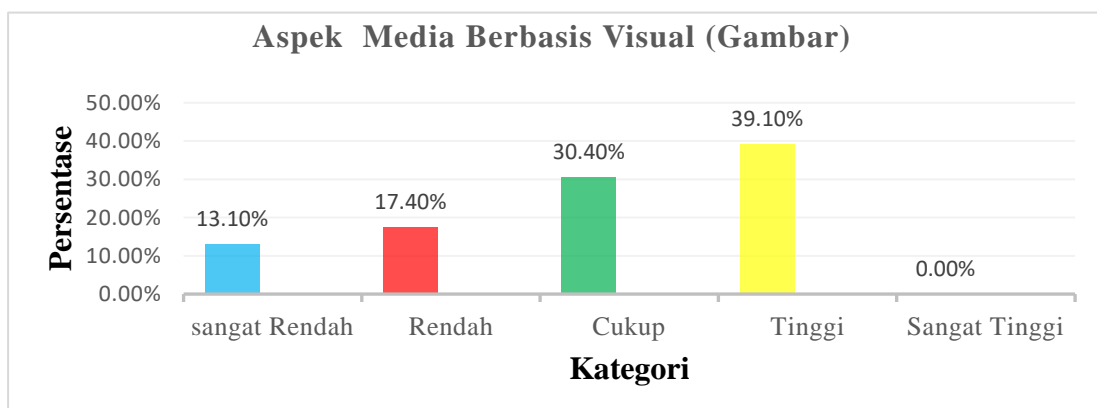
Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	25,39
<i>Median</i>	27,00
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std, Seviation</i>	5,623
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	32

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian aspek media berbasis visual (gambar) pada tabel 12 Sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Visual

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$33,82 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$28,2 < X \leq 33,82$	Tinggi	9	39,10%
3	$22,58 < X \leq 28,2$	Cukup	7	30,40%
4	$16,96 < X \leq 22,58$	Rendah	4	17,40%
5	$X \leq 16,96$	Sangat Rendah	3	13,10%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, aspek media berbasis visual (gambar) dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

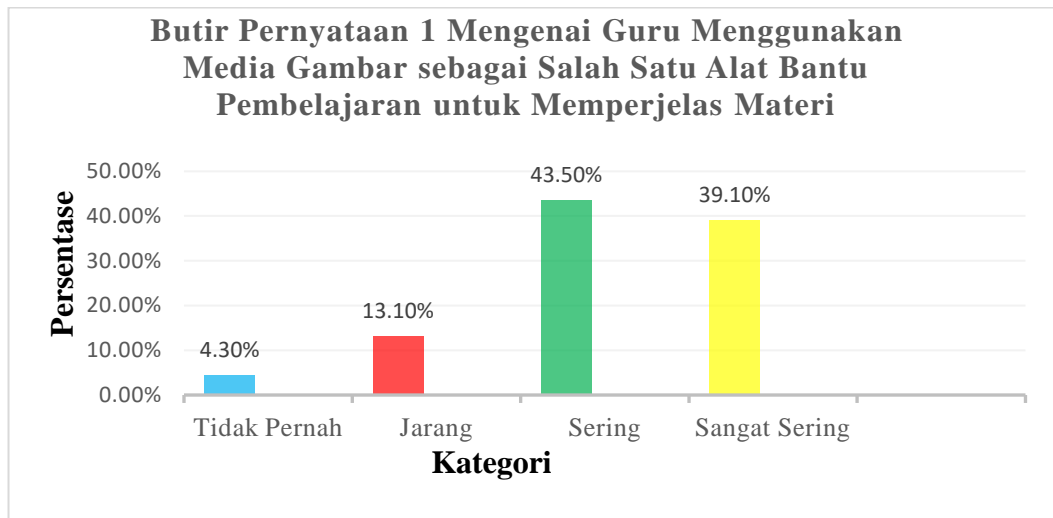


Gambar 3. Histogram Aspek Media Berbasis Visual (Gambar)

Hasil tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,10% (3 guru), “rendah” sebesar 17,40% (4 guru), “cukup” sebesar 30,40% (7 guru), “tinggi” sebesar 39,10% (9 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 26,17, bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 1-9 dengan kategori skala likert 1,2,3,dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 jarang, nilai rata-rata 3 sering, dan nilai rata-rata 4 sangat sering. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

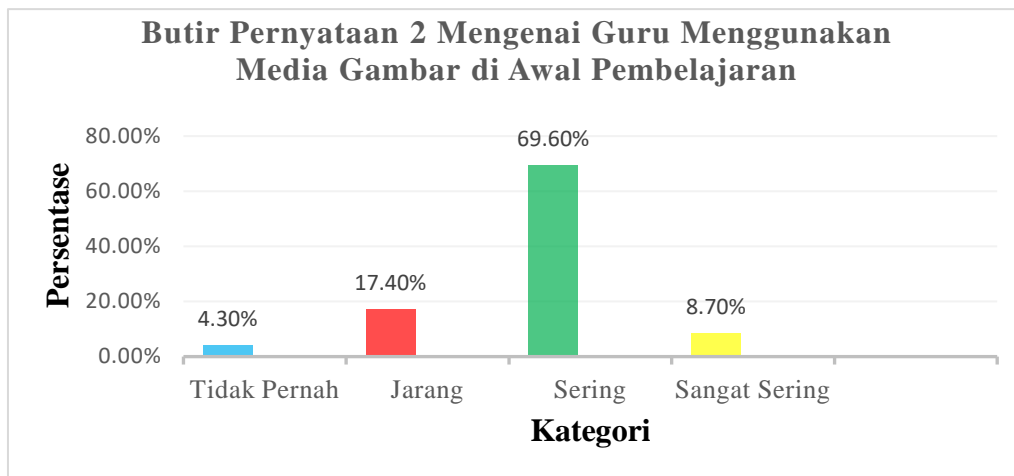
- a. Butir pernyataan 1 yaitu mengenai guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Butir Pernyataan 1 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar sebagai Salah Satu Alat Bantu Pembelajaran untuk Memperjelas Materi

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 4,30% (1 guru), “jarang” sebesar 13,10% (3 guru), “sering” sebesar 43,50% (10 guru), dan “sangat sering” sebesar 39,10% (9 guru). Skor total yang diperoleh yakni 73 dengan rata-rata skor 3,17 yang masuk dalam kategori “sering”.

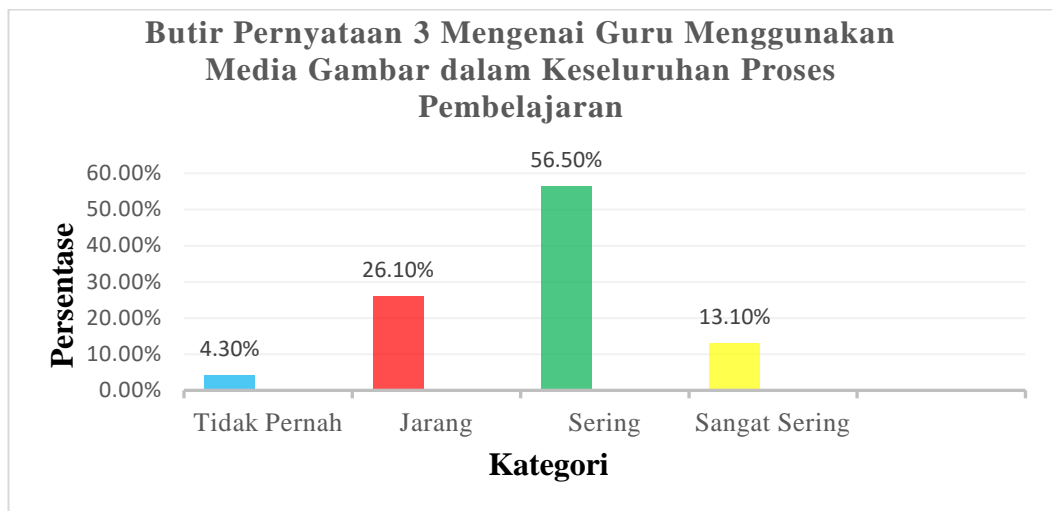
- b. Butir pernyataan 2 yaitu mengenai guru menggunakan media gambar di awal pembelajaran dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Butir Pernyataan 2 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar di Awal Pembelajaran

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai guru menggunakan media gambar di awal pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 4,30% (1 guru), “jarang” sebesar 17,40% (4 guru), “sering” sebesar 69,60% (16 guru), dan “sangat sering” sebesar 8,70% (2 guru). Skor total yang diperoleh yakni 66 dengan rata-rata skor 2,83 yang masuk dalam kategori “sering”.

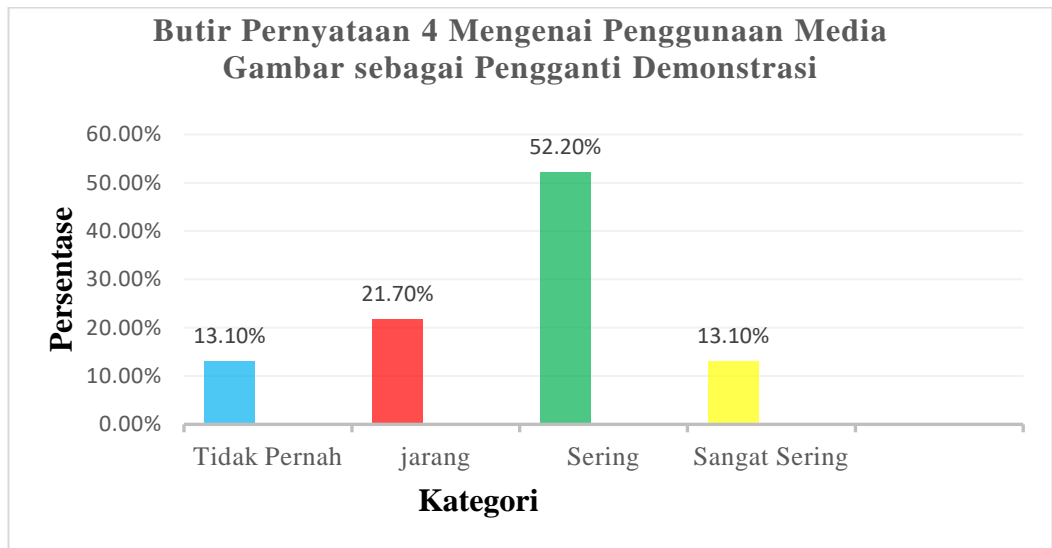
- c. Butir pernyataan 3 yaitu mengenai guru menggunakan media gambar dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk menarik minat peserta didik dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Butir Pernyataan 3 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar dalam Keseluruhan Proses Pembelajaran

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai guru menggunakan media gambar dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk menarik minat peserta didik berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 4,30% (1 guru), “jarang” sebesar 26,10% (6 guru), “sering” sebesar 56,50% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 13,10% (4 guru). Skor total yang diperoleh yakni 64 dengan rata-rata skor 2,78 yang masuk dalam kategori “sering”.

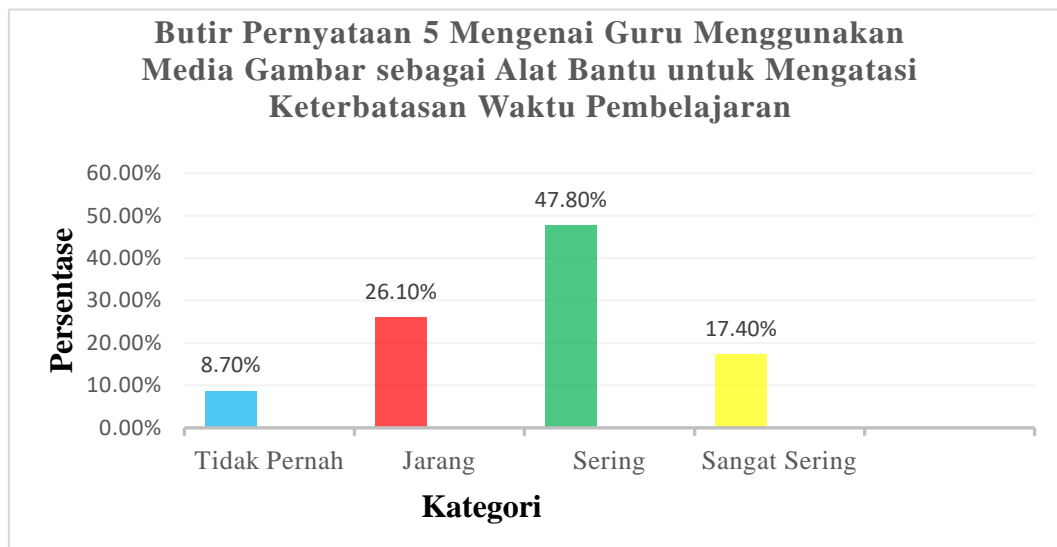
- d. Butir pernyataan 4 yaitu mengenai penggunaan media gambar sebagai pengganti demonstrasi dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Butir Pernyataan 4 Mengenai Penggunaan Media Gambar sebagai Pengganti Demonstrasi

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbais visual (gambar) mengenai penggunaan media gambar sebagai pengganti demonstrasi berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 13.10% (3 guru), “jarang” sebesar 21.70% (5 guru), “sering” sebesar 52.20% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 13.10% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 61 dengan rata-rata skor 2,65 yang masuk dalam kategori “sering”.

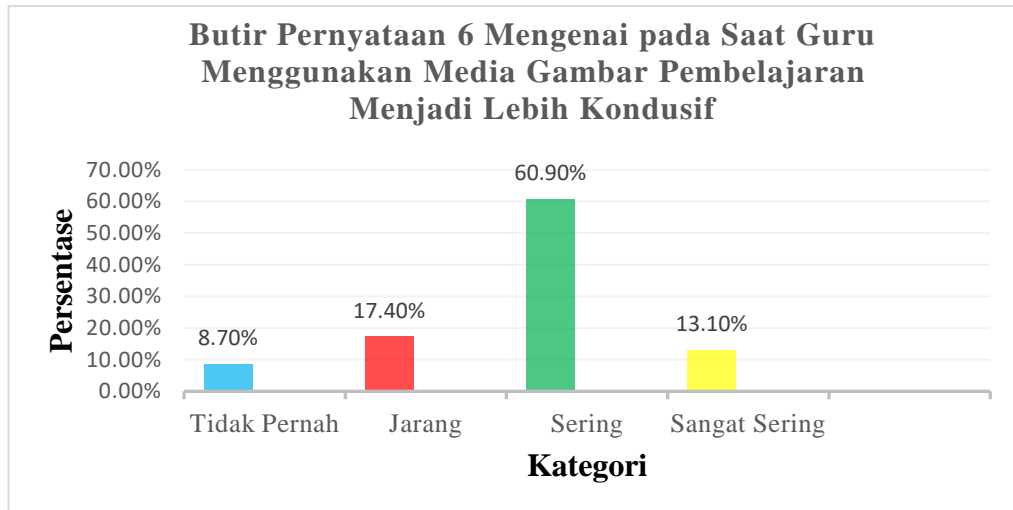
- e. Butir pernyataan 5 yaitu mengenai guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Butir Pernyataan 5 Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar sebagai Alat Bantu untuk Mengatasi Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8,7% (2 guru), “jarang” sebesar 26,10% (6 guru), “sering” sebesar 47,80% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 17,4% (4 guru). Skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 2,74 yang masuk dalam kategori “sering”.

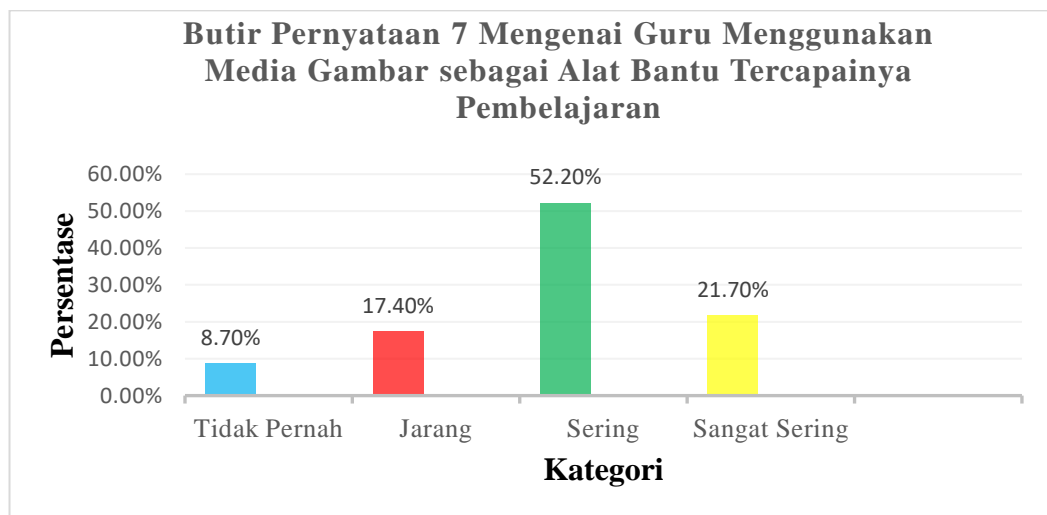
- f. Butir pernyataan 6 yaitu mengenai pada saat guru menggunakan media gambar pembelajaran menjadi lebih kondusif dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Butir Pernyataan 6 Mengenai Pada Saat Guru Menggunakan Media Gambar Pembelajaran Menjadi Lebih Kondusif

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai pada saat guru menggunakan media gambar pembelajaran menjadi lebih kondusif berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8.70% (2 guru), “jarang” sebesar 17.40% (4 guru), “sering” sebesar 60.90% (14 guru), dan “sangat sering” sebesar 13.10% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 64 dengan rata-rata skor 2,78 yang masuk dalam kategori “sering”.

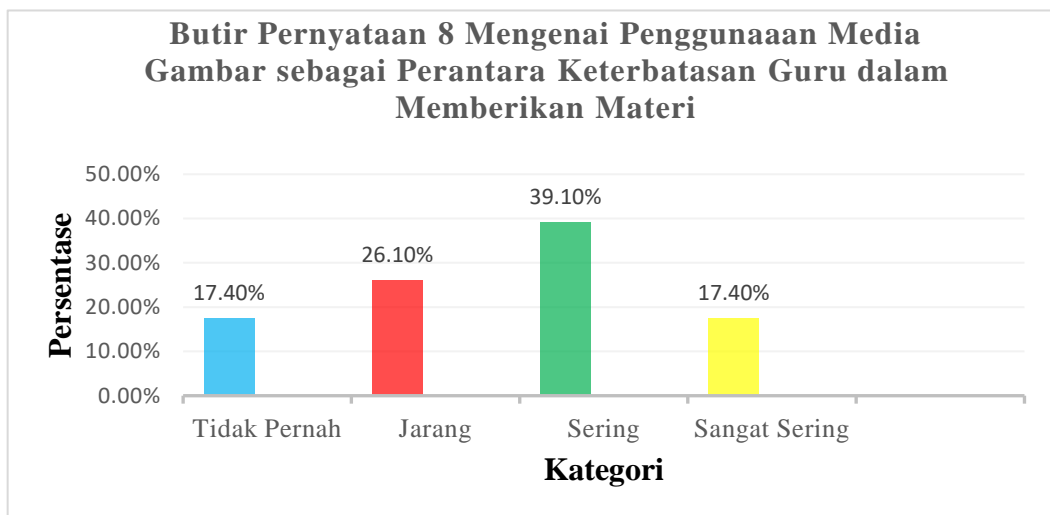
- g. Butir pernyataan 7 yaitu mengenai guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu tercapainya pembelajaran dapat disajikan pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Butir 7 Pernyataan Mengenai Guru Menggunakan Media Gambar sebagai Alat Bantu Tercapainya Pembelajaran

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu tercapainya pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8,70% (2 guru), “jarang” sebesar 17,40% (4 guru), “sering” sebesar 52,20% (12 guru), dan “sangat sering” sebesar 21,70% (5 guru). Skor total yang diperoleh yakni 66 dengan rata-rata skor 2,87 yang masuk dalam kategori “sering”.

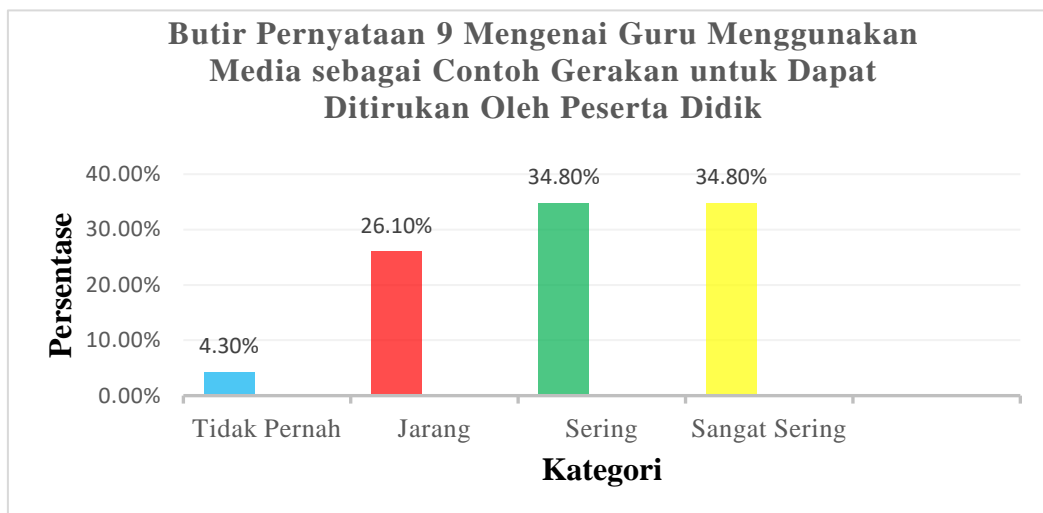
- h. Butir pernyataan 8 yaitu mengenai penggunaan media gambar sebagai perantara keterbatasan guru dalam memberikan materi dapat disajikan pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Butir Pernyataan 8 Mengenai Penggunaan Media Gambar sebagai Perantara Keterbatasan Guru dalam Memberikan Materi

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai penggunaan media gambar sebagai perantara keterbatasan guru dalam memberikan materi berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 17,40% (4 guru), “jarang” sebesar 26,10% (6 guru), “sering” sebesar 39,10% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 17,40% (4 guru). Skor total yang diperoleh yakni 59 dengan rata-rata skor 2,57 yang masuk dalam kategori “sering”.

- i. Butir pernyataan 9 yaitu mengenai guru menggunakan media sebagai contoh gerakan untuk dapat ditirukan oleh peserta didik dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12 Histogram Butir Pernyataan 9 Mengenai Guru Menggunakan Media sebagai Contoh Gerakan untuk Dapat Ditirukan Oleh Peserta Didik

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis visual (gambar) mengenai guru menggunakan media sebagai contoh gerakan untuk dapat ditirukan oleh peserta didik berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 4,30% (1 guru), “jarang” sebesar 16,10% (6 guru), “sering” sebesar 34,80% (8 guru), dan “sangat sering” sebesar 34,80% (8 guru). Skor total yang diperoleh yakni 69 dengan rata-rata skor 3,00 yang masuk dalam kategori “sering”.

2. Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio (rekaman) dengan skor terendah (minimum) 10, skor tertinggi (maksimum) 22, rerata (mean) 16,87, nilai tengah (median) 18,00, nilai yang sering muncul (mode) 18,00, standar deviasi (SD) 3,050. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

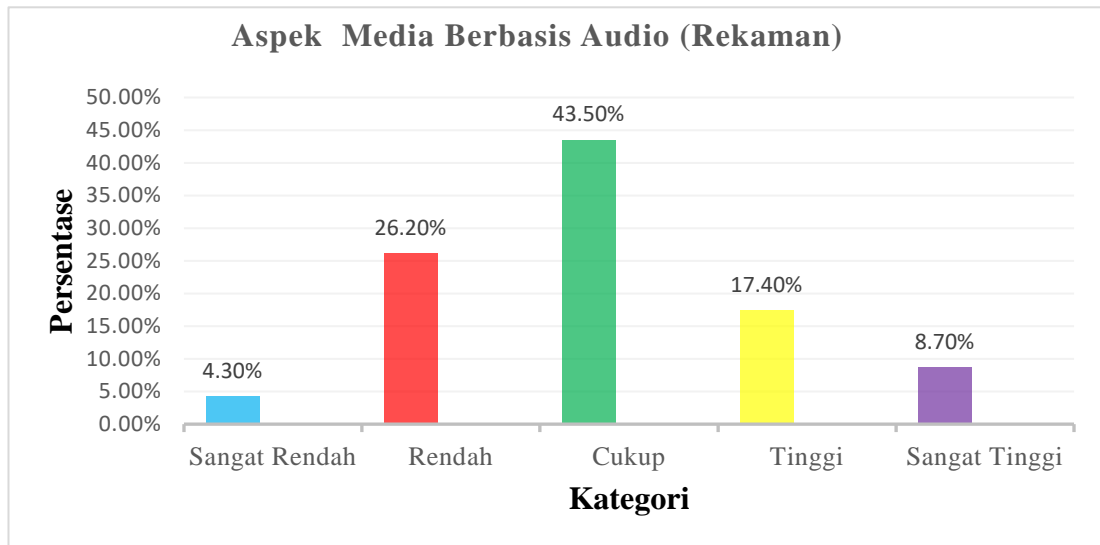
Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	18,00
<i>Median</i>	16,87
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std, Seviation</i>	3,050
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	22

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$21,24 < X$	Sangat Tinggi	2	8,70%
2	$18,38 < X \leq 21,24$	Tinggi	4	17,40%
3	$15,34 < X \leq 18,38$	Cukup	10	43,50%
4	$12,30 < X \leq 15,34$	Rendah	6	26,20%
5	$X \leq 12,30$	Sangat Rendah	1	4,30%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:

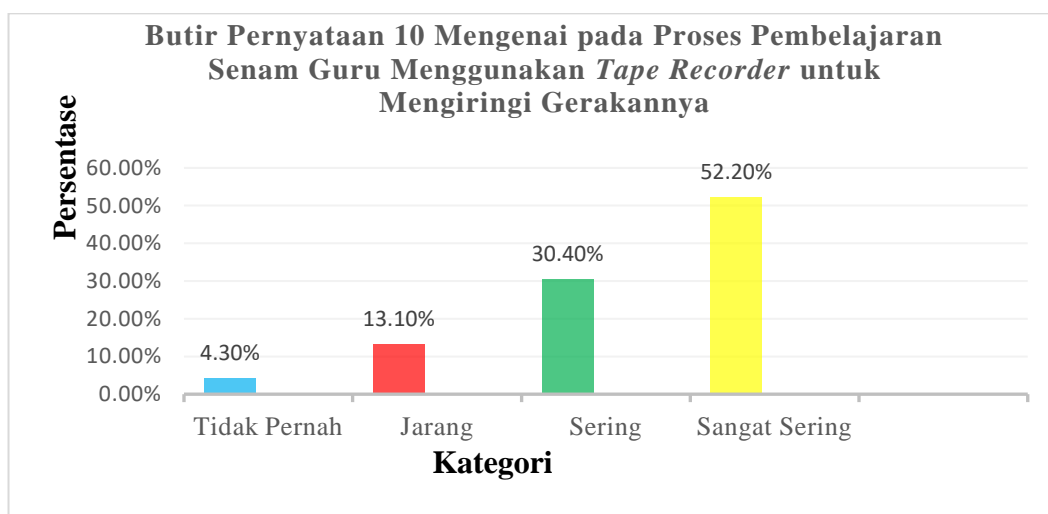


Gambar 13. Histogram Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

Hasil tabel 14 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,30% (1 guru), “rendah” sebesar 26,20% (6 guru), “cukup” sebesar 43,50% (10 guru), “tinggi” sebesar 17,40% (4 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 8,70% (2 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16,87 bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media audio (rekaman) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 10-15 dengan kategori skala likert 1,2,3,dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 jarang, nilai rata-rata 3 sering, dan nilai rata-rata 4 sangat sering. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

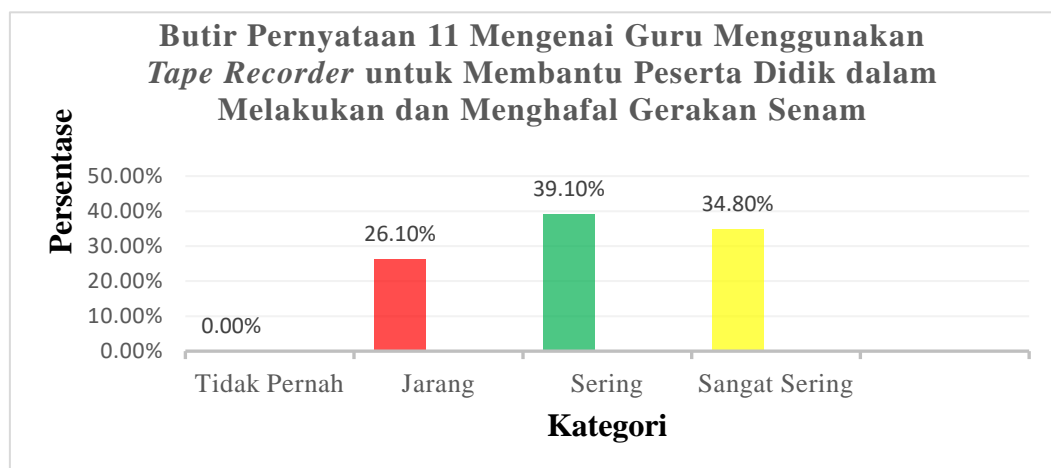
- a. Butir pernyataan 10 yaitu mengenai pada proses pembelajaran senam guru menggunakan *tape recorder* untuk mengiringi gerakannya dapat disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Histogram Butir Pernyataan 10 Mengenai Pada Proses Pembelajaran Senam Guru Menggunakan *Tape Recorder* untuk Mengiringi Gerakannya

Hasil gambar 14 menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo media berbasis audio (rekaman) mengenai pada proses pembelajaran senam guru menggunakan *tape recorder* untuk mengiringi gerakannya berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 1% (4,30 guru), “jarang” sebesar 13,10% (3 guru), “sering” sebesar 30,40% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 52,10% (12 guru). Skor total yang diperoleh yakni 85 dengan rata-rata skor 3,30 yang masuk dalam kategori “sering”.

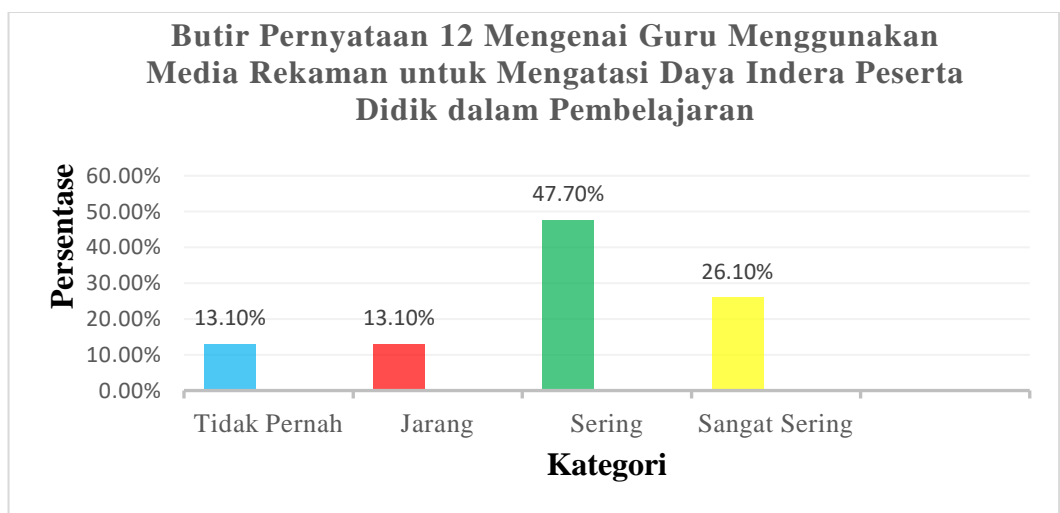
- b. Butir pernyataan 11 yaitu mengenai guru menggunakan *tape recorder* untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam dapat disajikan pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Butir Pernyataan 11 Mengenai Guru Menggunakan *Tape Recorder* untuk Membantu Peserta Didik dalam Melakukan dan Menghafal Gerakan Senam

Hasil gambar 15 menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru menggunakan *tape recorder* untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 26,10% (6 guru), “sering” sebesar 39,10% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 34,80% (8 guru). Skor total yang diperoleh yakni 74 dengan rata-rata skor 3,09 yang masuk dalam kategori “sering”.

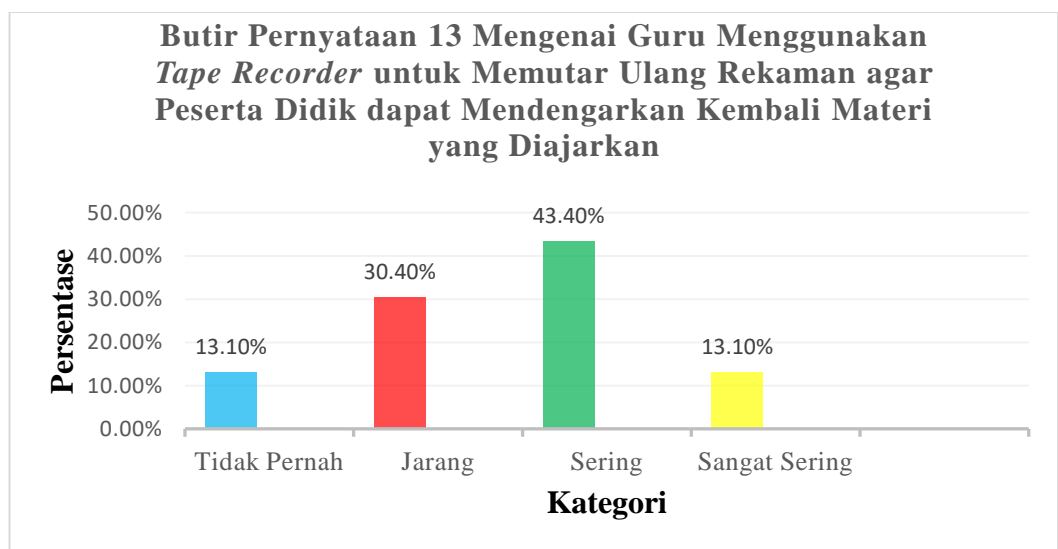
- c. Butir pernyataan 12 yaitu mengenai guru menggunakan media rekaman untuk mengatasi daya indera siswa dalam pembelajaran dapat disajikan pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Histogram Butir Pernyataan 12 Mengenai Guru Menggunakan Media Rekaman untuk Mengatasi Daya Indera Peserta Didik dalam Pembelajaran

Hasil gambar 16 menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru menggunakan media rekaman untuk mengatasi daya indera siswa dalam pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 13,10% (3 guru), “jarang” sebesar 13,10% (3 guru), “sering” sebesar 47,80% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 26,10% (6 guru). Skor total yang diperoleh yakni 67 dengan rata-rata skor 2,87 yang masuk dalam kategori “sering”.

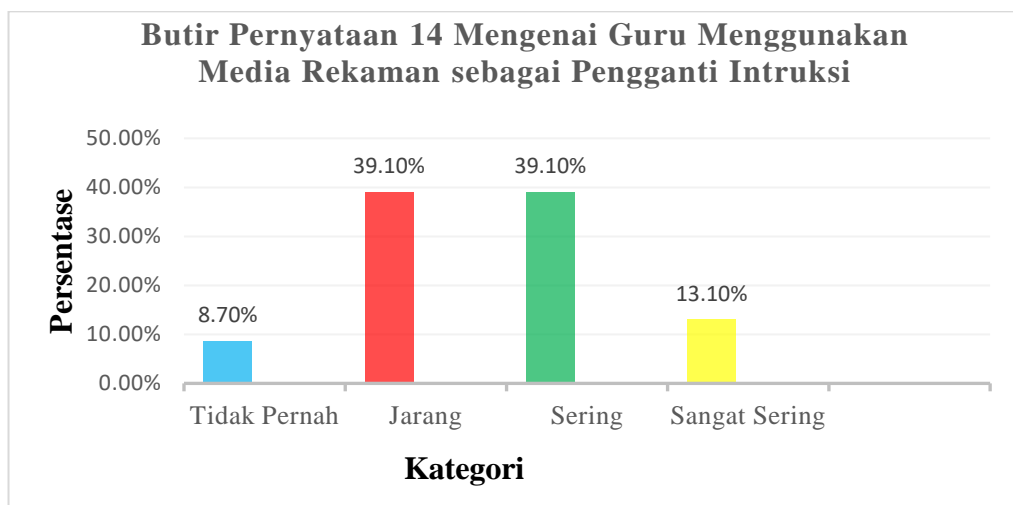
- d. Butir pernyataan 13 yaitu mengenai guru menggunakan *tape recorder* untuk memutar ulang rekaman agar peserta didik dapat mendengarkan kembali materi yang diajarkan dapat disajikan pada gambar 17 sebagai berikut:



Gambar 17. Histogram Butir Pernyataan 13 Mengenai Guru Menggunakan *Tape Recorder* untuk Memutar Ulang Rekaman agar Peserta Didik dapat Mendengarkan Kembali Materi yang Diajarkan

Hasil gambar 17 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru menggunakan *tape recorder* untuk memutar ulang rekaman agar peserta didik dapat mendengarkan kembali materi yang diajarkan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 13,10% (3 guru), “jarang” sebesar 30,40% (7 guru), “sering” sebesar 43,40% (10 guru), dan “sangat sering” sebesar 13% (3 guru). skor total yang diperoleh yakni 62 dengan rata-rata skor 2,57 yang masuk dalam kategori “sering”.

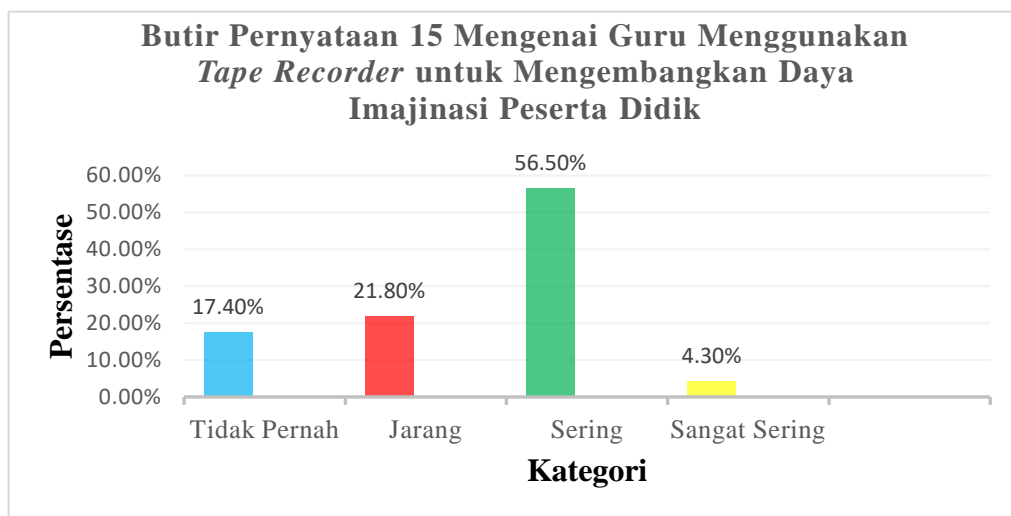
- e. Butir pernyataan 14 yaitu mengenai guru menggunakan media rekaman sebagai pengganti intruksi dapat disajikan pada gambar 18 sebagai berikut:



Gambar 18. Histogram Butir Pernyataan 14 Mengenai Guru Menggunakan Media Rekaman sebagai Pengganti Intruksi

Hasil gambar 18 menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru menggunakan media rekaman sebagai pengganti intruksi berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8,70% (2 guru), “jarang” sebesar 39,10% (9 guru), “sering” sebesar 39,10% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 13,10% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 60 dengan rata-rata skor 2,57 yang masuk dalam kategori “sering”.

- f. Butir pernyataan 15 yaitu mengenai guru menggunakan *tape recorder* untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik dapat disajikan pada gambar 19 sebagai berikut:



Gambar 19. Histogram Butir Pernyataan 15 Mengenai Guru Menggunakan *Tape Recorder* untuk Mengembangkan Daya Imajinasi Peserta Didik

Hasil gambar 19 menunjukkan persentase aspek bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media berbasis audio

(rekaman) mengenai guru menggunakan *tape recorder* untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 17,40% (4 guru), “jarang” sebesar 21,50% (5 guru), “sering” sebesar 56,50% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 4,30% (1 guru). Skor total yang diperoleh yakni 60 dengan rata-rata skor 2,42 yang masuk dalam kategori “jarang”.

3. Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video dan *Power Point*)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) dengan skor terendah (minimum) 13, skor tertinggi (maksimum) 38, rerata (mean) 25,39, nilai tengah (median) 25,00, nilai yang sering muncul (mode) 30,00, standar deviasi (SD) 5,679. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabe 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Aspek Media Barbasis Audio Visual (Video dan *Power Point*)

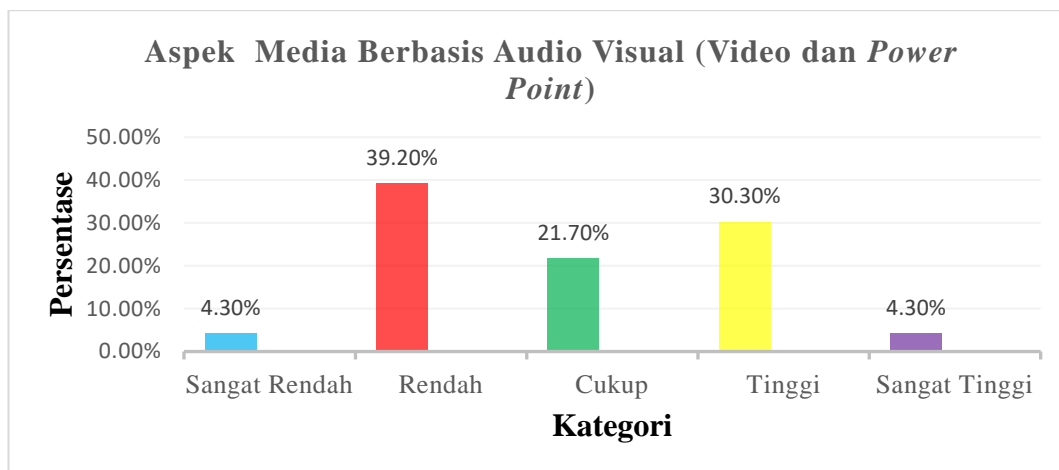
Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	25,39
<i>Median</i>	25,00
<i>Mode</i>	30,00
<i>Std, Seviation</i>	5,679
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	38

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) pada tabel 16 Sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video dan *Power Point*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$33,79 < X$	Sangat Tinggi	1	4,30%
2	$28,23 < X \leq 33,79$	Tinggi	7	30,30%
3	$22,55 < X \leq 28,23$	Cukup	5	21,70%
4	$16,99 < X \leq 22,55$	Rendah	9	39,20%
5	$X \leq 16,99$	Sangat Rendah	1	4,30%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 16 di atas, bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) dapat disajikan pada gambar 20 sebagai berikut:

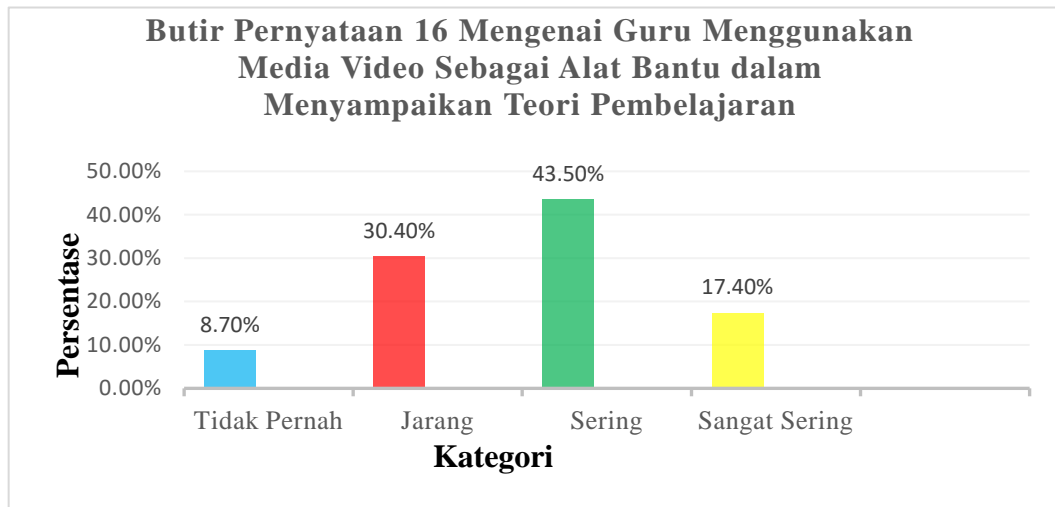


Gambar 20. Histogram Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video dan Power Point)

Hasil tabel 16 dan gambar 20 menunjukkan bahwa bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,30% (1 guru), “rendah” sebesar 39,20% (9 guru), “cukup” sebesar 21,70% (5 guru), “tinggi” sebesar 30,30% (7 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 4,30% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,96, bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo aspek media audio visual (video dan *power point*) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 16-25 dengan kategori skala likert 1,2,3,dan 4.nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 jarang, nilai rata-rata 3 sering, dan nilai rata-rata 4 sangat sering. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

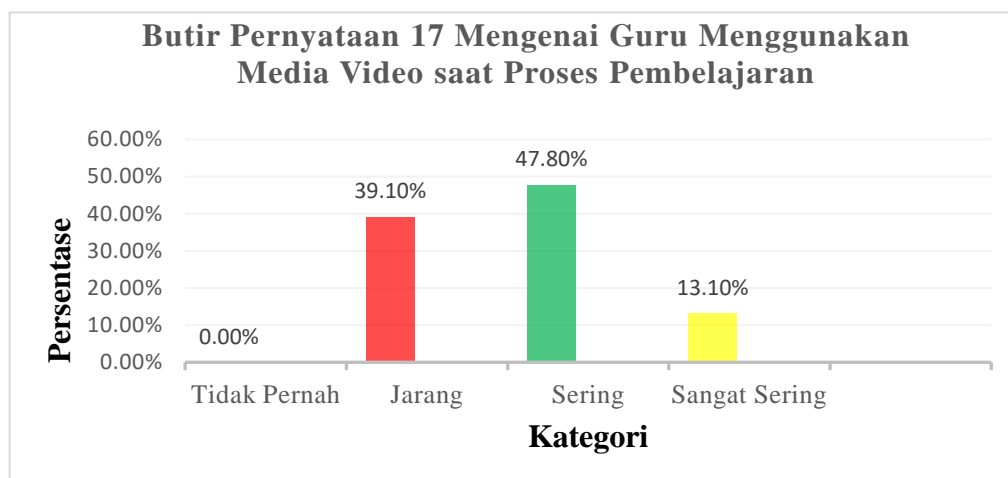
- a. Butir pernyataan 16 yaitu mengenai guru menggunakan media video sebagai alat bantu dalam menyampaikan teori pembelajaran dapat disajikan pada gambar 21 sebagai berikut:



Gambar 21. Histogram Butir Pernyataan 16 Mengenai Guru Menggunakan Media Video Sebagai Alat Bantu Dalam Menyampaikan Teori Pembelajaran

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media video sebagai alat bantu dalam menyampaikan teori pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8,70% (2 guru), “jarang” sebesar 30,40% (7 guru), “sering” sebesar 43,50% (10 guru), dan “sangat sering” sebesar 17,40% (4 guru). Skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 2,70 yang masuk dalam kategori “sering”.

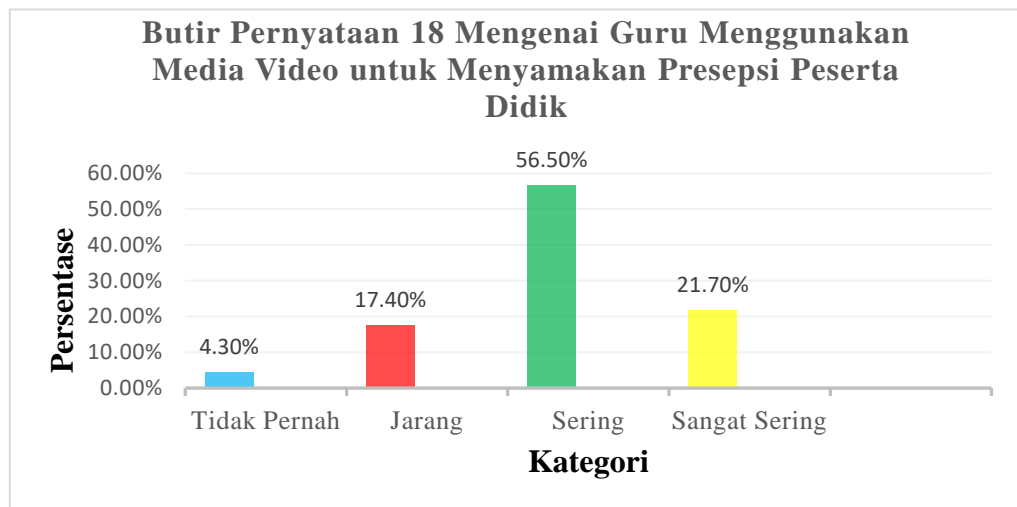
- b. Butir pernyataan 17 yaitu mengenai guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik dapat disajikan pada gambar 22 sebagai berikut:



Gambar 22. Histogram Butir Pernyataan 17 Mengenai Guru Menggunakan Media Video saat Proses Pembelajaran

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 39,10% (9 guru), “sering” sebesar 47,80% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 13,10% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 66 dengan rata-rata skor 2,74 yang masuk dalam kategori “sering”.

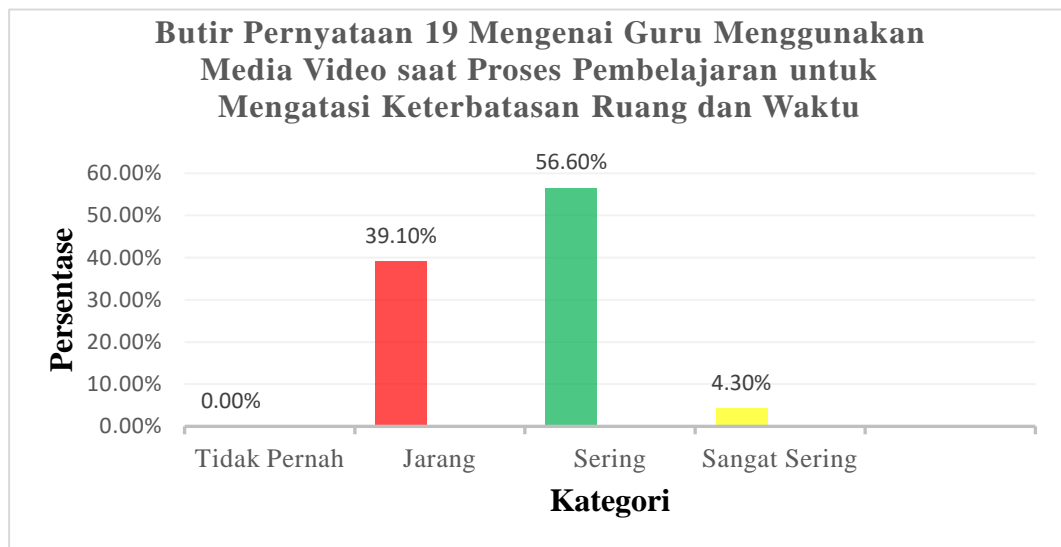
- c. Butir pernyataan 18 yaitu mengenai guru menggunakan media video untuk menyamakan persepsi peserta didik dapat disajikan pada gambar 23 sebagai berikut:



Gambar 23. Histogram Butir Pernyataan 18 Aspek Media VisuaMengenai Guru Menggunakan Media Video untuk Menyamakan Presepsi Peserta Didik

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media video untuk menyamakan presepsi peserta didik berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 4,30% (1 guru), “jarang” sebesar 17,40% (4 guru), “sering” sebesar 56,50% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 21,70% (5 guru). Skor total yang diperoleh yakni 70 dengan rata-rata skor 2,96 yang masuk dalam kategori “sering”.

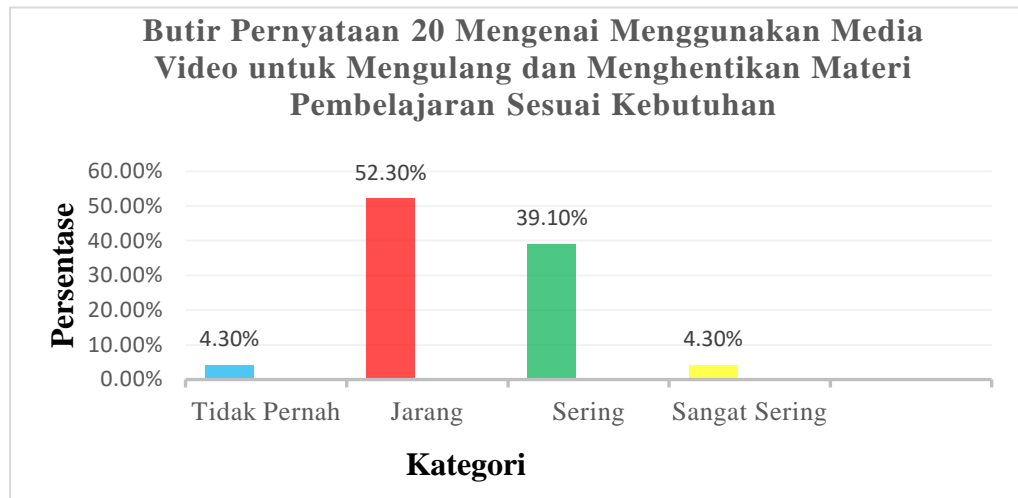
- d. Butir pernyataan 19 yaitu mengenai guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dapat disajikan pada gambar 24 sebagai berikut:



Gambar 24. Histogram Butir Pernyataan 19 Mengenai Guru Menggunakan Media Video saat Proses Pembelajaran untuk Mengatasi Keterbatasan Ruang dan Waktu

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 39,10% (9 guru), “sering” sebesar 56,5% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 4,3% (1 guru). Skor total yang diperoleh yakni 62 dengan rata-rata skor 2,65 yang masuk dalam kategori “sering”.

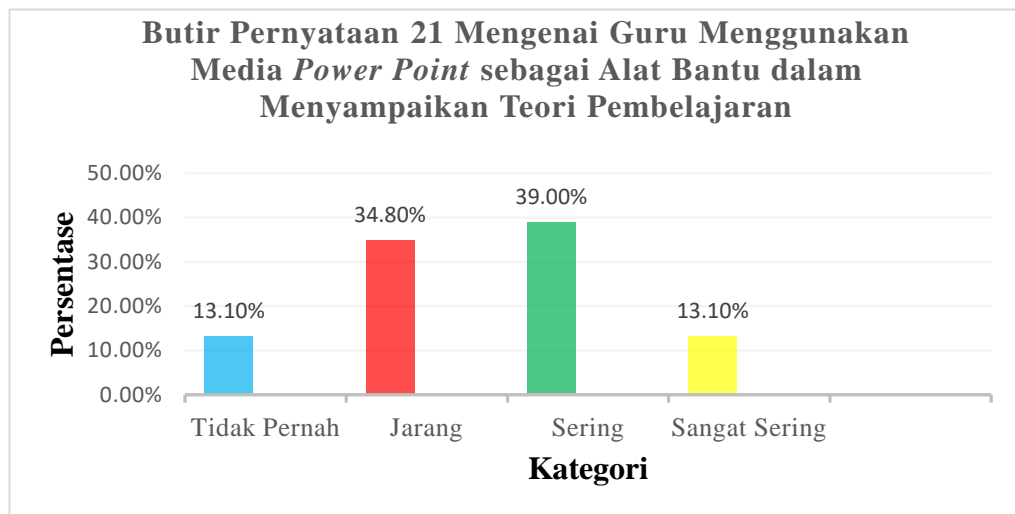
- e. Butir pernyataan 20 yaitu mengenai guru menggunakan media video untuk mengulang dan menghentikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan dapat disajikan pada gambar 25 sebagai berikut:



Gambar 25. Histogram Butir Pernyataan 20 Mengenai Menggunakan Media Video untuk Mengulang dan Menghentikan Materi Pembelajaran Sesuai Kebutuhan

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) menggunakan media video untuk mengulang dan menghentikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 4,30% (1 guru), “jarang” sebesar 52,20% (12 guru), “sering” sebesar 39,10% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 4,30% (1 guru). Skor total yang diperoleh yakni 59 dengan rata-rata skor 2,43 yang masuk dalam kategori “jarang”.

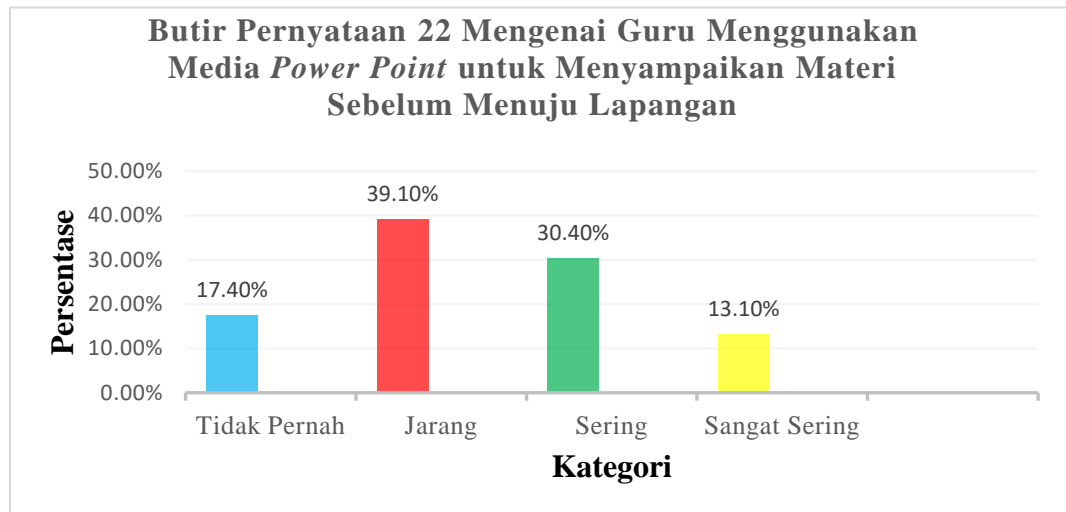
- f. Butir pernyataan 21 yaitu mengenai guru menggunakan media *power point* sebagai alat bantu dalam menyampaikan teori pembelajaran dapat disajikan pada gambar 26 sebagai berikut:



Gambar 26. Histogram Butir Pernyataan 21 Mengenai Guru Menggunakan Media *Power Point* sebagai Alat Bantu dalam Menyampaikan Teori Pembelajaran

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai pada saat guru menggunakan media gambar pembelajaran menjadi lebih kondusif berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 13,10% (3 guru), “jarang” sebesar 34,80% (8 guru), “sering” sebesar 39,00% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 13,10% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 59 dengan rata-rata skor 2,52 yang masuk dalam kategori “sering”.

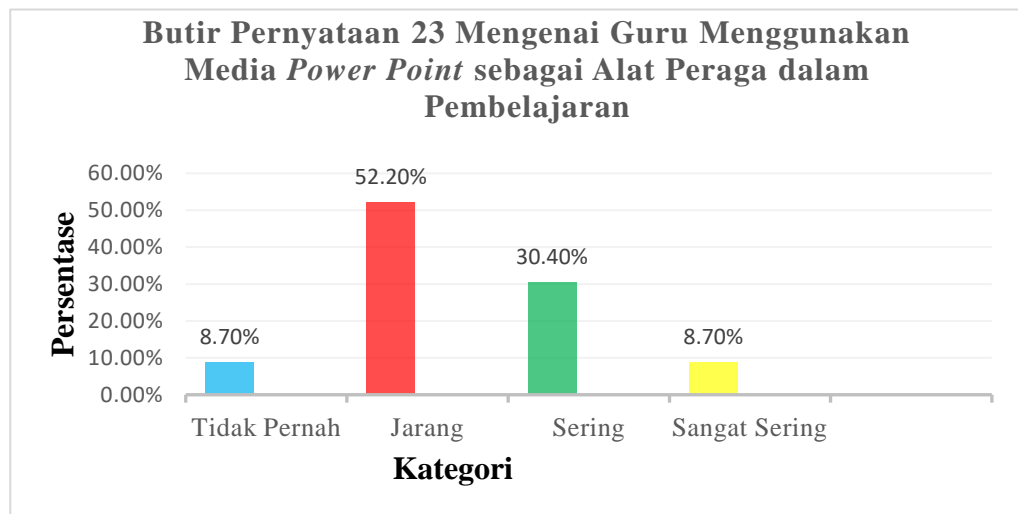
- g. Butir pernyataan 22 yaitu mengenai guru menggunakan media *power point* untuk menyampaikan materi sebelum menuju lapangan dapat disajikan pada gambar 27 sebagai berikut:



Gambar 27. Histogram Butir Pernyataan 22 Mengenai Guru Menggunakan Media *Power Point* untuk Menyampaikan Materi Sebelum Menuju Lapangan

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media power point untuk menyampaikan materi sebelum menuju lapangan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 17,40% (4 guru), “jarang” sebesar 39,10% (9 guru), “sering” sebesar 30,40% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 13,10% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 56 dengan rata-rata skor 2,39 yang masuk dalam kategori “jarang”.

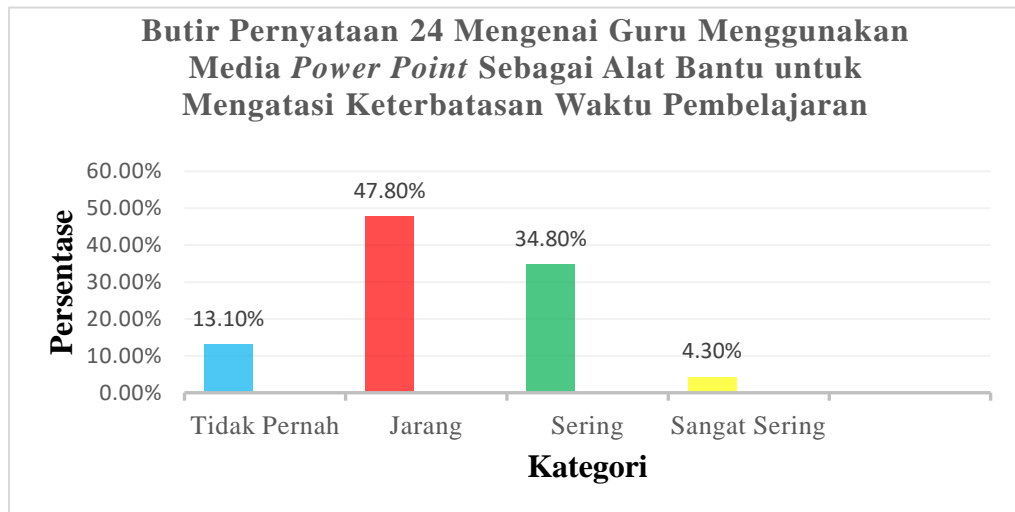
- h. Butir pernyataan 23 yaitu mengenai guru menggunakan media *power point* sebagai alat peraga dalam pembelajaran dapat disajikan pada gambar 28 sebagai berikut:



Gambar 28. Histogram Butir Pernyataan 23 Mengenai Guru Menggunakan Media *Power Point* sebagai Alat Peraga dalam Pembelajaran

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media power point sebagai alat peraga dalam pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8,70% (2 guru), “jarang” sebesar 52,20% (12 guru), “sering” sebesar 30,40% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 8,70% (2 guru). Skor total yang diperoleh yakni 55 dengan rata-rata skor 2,39 yang masuk dalam kategori “jarang”.

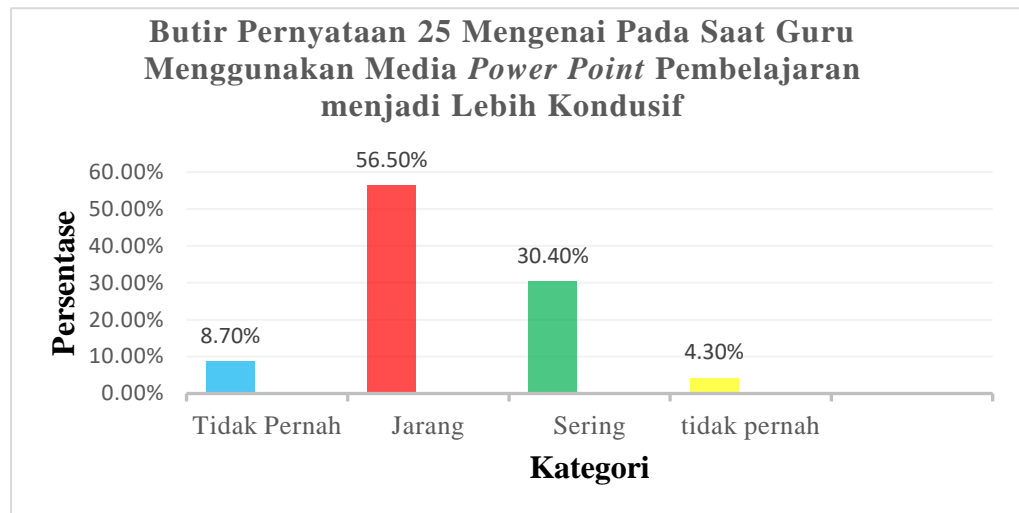
- i. Butir pernyataan 24 yaitu mengenai guru menggunakan media *power point* sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran dapat disajikan pada gambar 29 sebagai berikut:



Gambar 29. Histogram Butir Pernyataan 24 Mengenai Guru Menggunakan *Media Power Point* Sebagai Alat Bantu untuk Mengatasi Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai guru menggunakan media *power point* sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 13,10% (3 guru), “jarang” sebesar 47,80% (11 guru), “sering” sebesar 34,80% (8 guru), dan “sangat sering” sebesar 4,30% (1 guru). Skor total yang diperoleh yakni 53 dengan rata-rata skor 2,30 yang masuk dalam kategori “jarang”.

- j. Butir pernyataan 25 yaitu mengenai pada saat guru menggunakan media *power point* pembelajaran menjadi lebih kondusif dapat disajikan pada gambar 30 sebagai berikut:



Gambar 30. Histogram butir pernyataan 25 mengenai pada saat guru menggunakan media *power point* pembelajaran menjadi lebih kondusif

Hasil gambar di atas menunjukkan persentase bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) mengenai pada saat guru menggunakan media *power point* pembelajaran menjadi lebih kondusif berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 8,70% (2 guru), “jarang” sebesar 56,50% (13 guru), “sering” sebesar 30,40% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 4,30% (1 guru). Skor total yang diperoleh yakni 54 dengan rata-rata skor 2,30 yang masuk dalam kategori “jarang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 25 butir pernyataan dan terbagi dalam 3 aspek, yaitu aspek media berbasis visual (gambar), media berbasis audio (rekaman), dan media berbasis audio visual (video dan *power point*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dalam kategori “cukup”. Persentase paling tinggi pada penggunaan media pembelajaran berada pada kategori “sangat tinggi” sejumlah 1 guru dengan persentase 4,35%, selanjutnya persentase paling rendah pada penggunaan media pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sejumlah 3 guru dengan persentase 13,04%. Data tersebut menunjukkan hasil yang cukup, artinya bahwa bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo hanya ada beberapa media yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil analisis 3 aspek sebagai berikut:

1. Aspek Media Berbasis Visual (gambar)

Bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis visual (gambar) dalam kategori “tinggi”. Kategori skala likert paling tinggi dalam pernyataan aspek media

berbasis visual (gambar) pada butir pernyataan nomor 1 dengan jumlah skor 73 yaitu

rata-rata 3,17 masuk dalam kategori “sering”. Kategori paling skala likert rendah dalam pernyataan aspek media berbasis visual (gambar) pada butir pernyataan nomor 4 dengan jumlah skor 61 yaitu rata-rata 2,65 dan masih masuk dalam kategori “sering”.

2. Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

Penggunaan media bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio (rekaman) dalam kategori “sangat tinggi”. Kategori skala likert paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis audio (rekaman) pada butir pernyataan nomor 10 dengan jumlah skor 76 yaitu rata-rata 3,30 masuk dalam kategori “sering”. Kategori skala likert paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis audio (rekaman) pada butir pernyataan nomor 15 dengan jumlah skor 57 yaitu rata-rata 2,47 dan masih masuk dalam kategori “jarang”.

3. Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video dan *Power Point*)

Bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) dalam kategori “cukup”. Kategori skala likert paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) pada butir pernyataan nomor 18 dengan jumlah skor 68 yaitu rata-rata 2,95 masuk dalam

kategori “sering”. Kategori skala likert paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis audio visual (video dan *power point*) pada butir pernyataan nomor 24 dan nomor 25 dengan jumlah skor 53 yaitu rata-rata 2,30 dan masih masuk dalam kategori “jarang”.

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK masih kurang hal ini dikarenakan cukup banyak guru PJOK yang belum sepenuhnya menerapkan media dalam pembelajaran. Guru terbiasa melakukan pembelajaran di luar kelas yang penuh dengan praktik membuat kurangnya kreativitas serta inovasi untuk mengaplikasikan media ke dalam pembelajaran. Belum munculnya kesadaran guru terhadap penggunaan teknologi saat ini menjadi faktor utama terhambatnya penerapan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, menemukan bahwa terdapat beberapa ketimpangan terhadap penggunaan media. Seperti hasil data di atas menunjukkan penggunaan media berbasis visual (gambar) dan media berbasis suara (rekaman) lebih tinggi dibandingkan media berbasis audio visual (video dan *power point*). Penggunaan media visual (gambar) biasanya di terapkan dalam kertas yang terdapat gambar seperti gerakan pencak silat atau mengenai kesehatan, sedangkan media berbasis suara (rekaman) biasanya di terapkan dalam pembelajaran senam irama yang membutuhkan irama atau musik untuk mengiringi gerakan-gerakan senam irama. Penggunaan media berbasis audio visual (video dan *power point*) lebih sedikit diterapkan karena cukup kompleks untuk dilakukan oleh sebagian guru.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Suprihatiningrum, 2016, 24). Tercapainya sebuah pembelajaran yang ideal dalam mengajar diperlukan kemampuan guru untuk dapat menyampaikan suatu pesan dalam suasana yang nyaman serta menyenangkan bagi para peserta didiknya. Media merupakan salah satu sarana dalam penyampaian pesan guru kepada peserta didik untuk menerima materi dan perkembangan teknologi dapat menjadi media yang sangat membantu guru dalam menyampaikan sebuah informasi. Realita yang terjadi adalah guru kurang mengimbangi perkembangan teknologi saat ini. Keterbatasan seorang Guru PJOK melakukan pembelajaran berupa praktik di lapangan saja, akan tetapi pengetahuan secara teori masih sangat kurang.

Tuntutan penggunaan media ada dalam kurikulum yang sedang diterapkan pada pendidikan Indonesia saat ini menjadi sebuah pertanggung jawaban guru agar dapat memiliki kompetensi untuk menjadi guru yang profesional. Upaya guru PJOK dalam menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan media yang diterapkan kepada peserta didik dalam pembelajaran akan sangat membantu untuk tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan saat ini.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan serta kelemahan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya pada hasil angket yang telah diberikan, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu pada penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat karena keterbatasan tenaga dan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,04% (3 guru), “rendah” sebesar 17,39% (4 guru), “cukup” sebesar 39,13% (9 guru), “tinggi” sebesar 26,09% (6 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 4,35% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 67,65, penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kategori “cukup”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan media pembelajaran.
2. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan wawasan serta penggunaan dalam media pembelajaran.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang penggunaan media pembelajaran guru PJOK berdasarkan kurikulum 2013.
2. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
3. Bagi guru, sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi inovasi serta kreatifitas dalam penggunaan media pembelajaran, dan juga bagi Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan guru dalam menerapkan media pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tercapainya kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2013). *Teknologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amri, . (2013). *Panduan Memahami kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Apriyani, D.D. (2018). Pengaruh penggunaan media proyeksi terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 115-123.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arsyad, A. (2006). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmani, M.J. (2016). *Great teacher*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmara, H. (2015). *Profesi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2016). *Kecamatan Sentolo dalam angka*. Yogyakarta: PT. Pohon Cahaya Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional 2003. *Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Endarmoko, E. (2016). *Tesaurus bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fadlillah. (2014). *Implementasi kurikulum 2013*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media.
- Oemar, H. (2010). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- _____. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad, F. (2017). Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar Se-kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2016). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran (sebuah pendekatan baru)*. Jakarta: GP Press Grup.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Rahayu, ET. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Ruhimat, T. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2016). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanaky, H.AH. (2009). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Sennet, F. (2004). *Guru teladan tahun ini*. New York: McGraw Hill.
- Sofyan, H. (2019). Pembelajaran *problem based learning* dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 260-271.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Bagu Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Guru professional pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

- Suyadi & Dahlia, (2015). *Implementasi dan inovasi kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wahyunuhari, Fajar. (2013). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*, tidak di publikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wati, E.R. (2016). *Ragam media pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di smk negeri 1 saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2.
- Widoyoko, E.P. (2014). *Penelitian hasil pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yektyastuti, R. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi kelarutan untuk meningkatkan performa akademik peserta didik SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 88-99.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 53/PGSD Penjas/IV/2019
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Tri Ani Hastuti, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

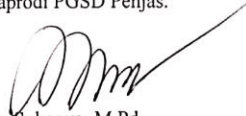
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.



Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 2 April 2019
Kaprosdi PGSD Penjas.


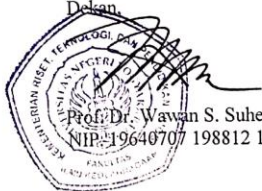

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembusan :
1. Prodi
2. Ybs




Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Nomor : 04.06/UN.34.16/PP/2019.	4 April 2019
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.	
Kepada Yth. Kepala SD Negeri di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Lonika Yuniasti
NIM	: 15604224010
Program Studi	: PGSD Penjas
Dosen Pembimbing	: Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP	: 197209045200122001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: April s/d Mei 2019
Tempat	: Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
	Dekan  Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 196407071988121001
Tembusan :	
1. Kaprodi PGSD Penjas.	
2. Pembimbing Tas.	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
<hr/>	
Nomor : 04.07/UN.34.16/PP/2019.	4 April 2019
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Kepala SD Negeri di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Lonika Yuniasti
NIM	: 15604224010
Program Studi	: PGSD Penjjas
Dosen Pembimbing	: Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP	: 197209045200122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: April s/d Mei 2019
Tempat	: Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP: 19640707 198812 1 001	
Tembusan :	
1. Kaprodi PGSD Penjjas.	
2. Pembimbing Tas.	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba dari Sekolah

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI 2 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH Alamat : Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY Kode Pos 55652 Telp (0274) 775219 Email: sdn2_pengasih@yahoo.co.id</p>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 43/SD2/P/IV/2019</p>		
<p>Yang bertanda-tangan dibawah ini, saya :</p>		
Nama	: SUMARSANA, S.Pd.	
NIP	: 19711114 200212 1 001	
Pangkat/ Golongan	: Pembina, IV a	
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pengasih Kecamatan Pengasih	
<p>Menerangkan bahwa berdasarkan Surat Nomor : 04.06/UN.34.16/PP/2019 tertanggal 04 April 2019 , mahasiswa :</p>		
Nama	: Lonika Yuniasti	
NIM	: 15604224010	
Program Studi	: PGSD Penjas	
Dosen Pembimbing	: TRI ANI HASTUTI, M.Pd.	
NIP	: 19720904 200012 2 001	
<p>Telah melaksanakan Uji Coba Penelitian pada :</p>		
Hari/ Tanggal	: Rabu, 10 April 2019	
Tempat	: SD NEGERI 2 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH	
Nama Guru	: SRI REJEKI, A.Ma.Pd.	
NIP	: 19640910 198506 2 002	
Jabatan	: Guru PJOK SD N 2 PENGASIH	
Judul Skripsi	: " Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo".	
<p>Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.</p>		
<p>Pengasih, 11 April 2019 Kepala,  SUMARSANA, S.Pd. NIP. 19711114 200212 1 001</p>		

Lanjutan Lampiran 4.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 KALIPETIR

Alamat: Cumetuk, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

No : 200 / 12

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Kalipetir menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengasih,
Kepala Sekolah SD N 2 Kalipetir



NIP. 13630507 138303 2 004

Lanjutan Lampiran 4.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 PENGASIH

Alamat: Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/98/B.Ket/SDNIP/v/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Pengasih menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengasih, 15 April 2019

Kepala Sekolah



[Signature]
RISWATI NARWATI, S.Pd

NIP. 19670216 198804 2 001

Lanjutan Lampiran 4.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SD NEGERI 1 KALIPETIR

KECAMATAN PENGASIH

Alamat : Kalisoka, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY Kode Pos 55652
Email: sdkalipetirsatu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/KET/SD-1K/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUPARJA, S.Pd.
NIP : 19651013 198604 1 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LONIKA YUNITIASTI
NIM : 15604224010
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : PGSD Penjas

Telah mengadakan uji coba penelitian di SD Negeri 1 Kalipetir untuk memperoleh data guna menyelesaikan skripsinya yang berjudul :

“ Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo ”

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih, 15 April 2019
Kepala Sekolah

SUPARJA, S.Pd.
NIP. 19651013 198604 1 001

Lanjutan Lampiran 4.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI NGENTO

Alamat: Ngento, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

No : 17/S.K. NG/IV/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Ngento menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengasih,



NIP. 19610804197912 2 002

Lanjutan Lampiran 4.


PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GUNUNGDA NI
Alamat: Ringin Ardi, Karang Sari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
No : 13/SD.Gn/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Gunungdani menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengasih,
Kepala Sekolah


RINA LISYANINGSIH, S.Pd.
NIP. 19720420 199703 002

Lanjutan Lampiran 4.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI MARGOSARI
KECAMATAN PENGASIH

Alamat: Kembang, Margosari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri Margosari menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : “ PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO”

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengasih,



Lanjutan Lampiran 4.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 3 KALIPETIR
Alamat : Kedungsogo, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN
Nomor : 13 /S.Ket/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUMIRAH, S.Pd.SD
NIP : 19720114 199401 2 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LONIKA YUNIASTI
NIM : 15604224010
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : PGSD Penjas

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 3 Kalipetir Pengasih untuk memperoleh data guna menyelesaikan Skripsinya yang berjudul :

" Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo "


Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih, 14 April 2019
Kepala Sekolah

JUMIRAH, S.Pd.SD
NIP 19720114 199401 2 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
	SEKOLAH DASAR NEGERI LEBENG KECEMATAN SENTOLO Alamat :Jalan Ngelo-Brosot, Giyoso, Salamrejo, Sentolo, KulonProgo, Kode Pos 55664 – E-Mail : sdn_lebeng@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 87/SD/L/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: BASUKI, M.Pd
NIP	: 19640815 198604 1 004
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Negeri Lebeng


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: LONIKA YUNITIASTI
NIM	: 15604224010
Prodi	: PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 22 April 2019
Kepala Sekolah


BASUKI, M.Pd

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KALIPENTEN
KECAMATAN SENTOLO

Alamat : Kalipenten, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/ 011/Pen.IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kalipenten Kecamatan Sentolo, Kulon Progo :

Nama : SUPARDI, S.Pd.SD
NIP : 19660212 199102 1 004
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SD N Kalipenten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LONIKA YUNIASTI
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas
Jurusan : PSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Negeri Kalipenten dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada bulan April 2019 dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 15 April 2019
Kepala sekolah



Supardi
SUPARDI, S.Pd.SD
NIP : 19660212 199102 1 004

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI JLABAN
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DIY. Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN
NO : 148 / S.KET/JLB/IV/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Jlaban, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY, menerangkan bahwa :

Nama : LONIKA YUNITIASTI
NIM : 15604224010
Jurusan : S1-PGSD PENJAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat permohonan ijin dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 04.07/UN34.16/PP/2019 tanggal 4 April 2019 tentang ijin Penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi berjudul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO. Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jlaban pada tanggal 18 April 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jlaban, 18 April 2019
Kepala SD Negeri Jlaban

SUGENG SUNARTO, S.Pd.
NIP. 19670902 199401 1 001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI JETAK
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Jetak, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/042/Ket/W/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Jetak menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo, 30 April 2019

Kepala Sekolah



SABARINAH, S.Pd.SD

NIP. 19640304 198506 2 001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KEMIRI

Alamat: Kleben, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No: 422/030

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Kemiri menerangkan bahwa:

Nama : SRI MARDIYATI, S.Pd
NIP : 19691031 199103 2 003
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan

Nama : LONIKA YUNITIASTI
NIP : 15604224010
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



SRI MARDIYATI, S.Pd
NIP. 19691031 199103 2 003

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI SRIKAYANGAN
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Kaliwinong lor, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No. 50/Srt.Ket./IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Srikayangan menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo, 30 April 2019
Kepala Sekolah

Wicayem S. Pd.
NIP. 19512281979122013

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI PERGIWATU WETAN
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Pergiwatu Wetan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
No. 34/PWW/VV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Pergiwatu Wetan menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo, 25. 4. 2019

Kepala Sekolah



Suharti ni, S. Pd. Jas
NIP. 19631118 1983032003

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SEMEN
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Semen, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No : 12 / S.Ket / SD Sm / IV / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Semen menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo,

Kepala Sekolah



SUSAN S.H., S.Pd.

NIP. 19700323 199103 2 006

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI BANGUNCIPTO
KECAMATAN SENTOLO

Alamat : Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No : 27/SD-BC/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah SD Negeri Banguncipto menerangkan bahwa :

Nama : Lonika Yuniastuti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 30 April 2019

Kepala Sekolah



PANARTA, S.Pd.

NIP. 19620530 198304 1 001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI KALIMENUR
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No : *421.2/08/SPKLM/14/2019*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Kalimenur menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo,

Kepala Sekolah


[Signature]
Drs. PUJISANTOSA
NIP. 19680316 198964 1 001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI PLOSO
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
No. 02/PLS/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri Ploso menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo,
Kepala Sekolah
Kecamatan
SD NEGERI PLOSO
Sentolo
Kabupaten Kulon Progo
Dra. Kasafiningsih
NIP. 19600917191712 2003

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SD NEGERI DEGUNG
KECAMATAN SENTOLO

Alamat: Degung, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No : 29/SURAT/DE/11/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Degung menerangkan bahwa:

Nama : Lonika Yunitiasti
NIM : 15604224010
Prodi : PGSD Penjas/ FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sentolo, 30 April 2019.

Kepala Sekolah



JAHURI, S.Pd

NIP. 19640112 198506 1 001

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

Angket Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK

A. Identitas Pengisi

Nama Guru :
 Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel di bawah dengan seksama.
2. Tuliskan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda seduai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah di sediakan (samping kolom pertanyaan)
3. Keterangan nilai pada jawaban :

SS = Sangat Sering JR = Jarang
 S = Sering TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	JR	TP
1	Penggunaan media pada proses pembelajaran berlangsung			✓	

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	JR	TP
A.	Media Berbasis Visual (Media Gambar)				
1.	Guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi.				
2.	Guru menggunakan media gambar di awal pembelajaran.				
3.	Guru menggunakan media gambar dalam keseluruhan proses pembelajaran.				
4.	Penggunaan media gambar sebagai pengganti demonstrasi.				
5.	Guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.				
6.	Pada saat guru menggunakan media gambar pembelajaran menjadi lebih kondusif.				
7.	Guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu tercapainya pembelajaran.				

8.	Penggunaan media gambar sebagai perantara keterbatasan guru dalam memberikan materi.				
9.	Guru menggunakan media sebagai contoh gerakan untuk dapat ditirukan kepada peserta didik.				
B.	Media Berbasis audio (Media Rekaman)				
10.	Pada proses pembelajaran senam guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakannya				
11.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam				
12.	Guru menggunakan media rekaman untuk mengatasi daya indera siswa dalam pembelajaran				
13.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk memutar ulang rekaman agar peserta didik dapat mendengarkan kembali materi yang diajarkan				
14.	Guru menggunakan media rekaman sebagai pengganti instruksi.				
15.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik				
C.	Media Berbasis Audio Visual (Media Video dan power point)				
16.	Guru menggunakan media video sebagai alat bantu dalam menyampaikan teori pembelajaran				
17.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran				
18.	Guru menggunakan media yang bertujuan untuk menyamakan persepsi peserta didik.				
19.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.				
20.	Guru menggunakan media video untuk mengulang dan menghentikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan.				
21.	Guru menggunakan media <i>power point</i> sebagai alat bantu dalam menyampaikan teori pembelajaran				
22.	Guru menggunakan <i>power point</i> untuk menyampaikan materi sebelum menuju kelengkapan.				
23.	Guru menggunakan <i>power point</i> sebagai alat peraga dalam pembelajaran				

24.	Guru menggunakan media <i>power point</i> sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.				
25.	Pada saat guru menggunakan media <i>power point</i> pembelajaran menjadi lebih kondusif.				

Lampiran 7. Data Uji Coba

No	Butir Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	4	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	66
4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	55
5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	57
6	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	71
8	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	65
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	70
10	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	60
11	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	65
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
13	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
	0.6	0.8	0.6	0.7	0.6	0.7	0.7	0.6	0.6	0.8	0.6	0.7	0.6	0.6	0.7	0.7	0.6	0.8	0.9	0.9	0.6	0.7	0.7	0.8	0.8	
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	66.54	143.603	.515	.945
butir_2	66.69	142.064	.769	.943
butir_3	66.62	141.756	.557	.945
butir_4	66.92	136.410	.674	.943
butir_5	67.00	145.333	.552	.945
butir_6	66.92	137.577	.615	.944
butir_7	66.62	140.756	.620	.944
butir_8	67.38	139.090	.501	.946
butir_9	66.92	140.077	.561	.945
butir_10	66.46	142.269	.773	.943
butir_11	66.54	143.436	.527	.945
butir_12	66.92	142.077	.679	.944
butir_13	66.62	141.090	.506	.946
butir_14	66.85	141.808	.599	.944
butir_15	66.62	141.756	.704	.944
butir_16	67.15	139.641	.613	.944
butir_17	67.15	139.808	.604	.944
butir_18	67.08	139.410	.776	.943
butir_19	67.23	137.692	.854	.942
butir_20	67.31	135.397	.850	.941
butir_21	67.46	139.603	.546	.945
butir_22	67.38	136.756	.609	.945
butir_23	67.31	136.564	.613	.945
butir_24	67.46	135.603	.755	.942
butir_25	67.31	135.564	.736	.943

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	25

Lampiran 9. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 10. Data Penelitian

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO

No	Visual										Audio						Audio Visual										Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	∑	10	11	12	13	14	15	∑	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	∑
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	72
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	4	2	3	3	2	3	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	73
3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	17	3	2	1	1	2	1	10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	47
4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	31	4	2	4	4	4	4	22	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	31	84
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	4	4	3	2	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	78
6	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30	4	4	3	3	2	3	19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	82
7	4	4	3	4	3	4	4	2	4	32	4	4	2	1	2	3	16	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	81
8	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32	4	3	3	3	3	3	19	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	85
9	4	3	4	4	3	3	4	3	4	32	4	3	3	3	2	4	19	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	29	80
10	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	71
11	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23	76
12	2	2	2	1	1	1	2	2	1	14	3	2	1	2	1	2	11	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14	39
13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	4	3	3	4	3	4	21	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	30	76
14	3	3	3	3	2	4	3	2	3	26	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	78
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	94
16	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23	3	2	3	2	3	2	15	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23	61
17	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	23	67
18	1	1	1	1	1	1	1	1	4	12	4	4	4	1	1	1	15	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	22	49
19	3	3	2	3	2	3	3	1	2	22	4	3	1	2	4	1	15	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	19	56
20	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22	3	3	3	3	2	3	17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	59
21	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	4	4	4	4	3	3	22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	74
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	4	4	3	3	3	2	19	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	25	72
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	3	3	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22	55

Lampiran 11. Deskriptif statistik penggunaan media pembelajaran

Statistics					
		Media Berbasis Visual	Media Berbasis Audio	Media Berbasis Audio Visual	Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo
N	Valid	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0
Mean		25.39	16.87	25.39	67.65
Median		27.00	18.00	25.00	72.00
Mode		27 ^a	18	30	78
Std. Deviation		5.623	3.050	5.679	12.784
Range		20	12	25	49
Minimum		12	10	13	38
Maximum		32	22	38	87
Sum		584	388	584	1556

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	4.3	4.3	4.3
47	2	8.7	8.7	13.0
52	1	4.3	4.3	17.4
53	1	4.3	4.3	21.7
58	1	4.3	4.3	26.1
61	1	4.3	4.3	30.4
67	1	4.3	4.3	34.8
68	1	4.3	4.3	39.1
69	1	4.3	4.3	43.5
72	2	8.7	8.7	52.2

73	2	8.7	8.7	60.9
74	2	8.7	8.7	69.6
77	1	4.3	4.3	73.9
78	3	13.0	13.0	87.0
80	2	8.7	8.7	95.7
87	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Aspek Media Berbasis Visual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	1	4.3	4.3	4.3
14	1	4.3	4.3	8.7
17	1	4.3	4.3	13.0
18	1	4.3	4.3	17.4
21	1	4.3	4.3	21.7
22	1	4.3	4.3	26.1
23	1	4.3	4.3	30.4
25	1	4.3	4.3	34.8
Valid 26	2	8.7	8.7	43.5
27	3	13.0	13.0	56.5
28	1	4.3	4.3	60.9
29	3	13.0	13.0	73.9
30	3	13.0	13.0	87.0
31	2	8.7	8.7	95.7
32	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Aspek Media Audio

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	4.3	4.3	4.3
11	1	4.3	4.3	8.7
12	1	4.3	4.3	13.0
14	2	8.7	8.7	21.7
15	1	4.3	4.3	26.1
16	2	8.7	8.7	34.8
Valid 17	3	13.0	13.0	47.8
18	5	21.7	21.7	69.6
19	4	17.4	17.4	87.0
20	1	4.3	4.3	91.3
21	1	4.3	4.3	95.7
22	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Aspek Media Audio Visual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	4.3	4.3	4.3
19	2	8.7	8.7	13.0
20	1	4.3	4.3	17.4
21	3	13.0	13.0	30.4
23	3	13.0	13.0	43.5
Valid 24	1	4.3	4.3	47.8
25	2	8.7	8.7	56.5
27	1	4.3	4.3	60.9
28	1	4.3	4.3	65.2
29	1	4.3	4.3	69.6
30	4	17.4	17.4	87.0
32	1	4.3	4.3	91.3

33	1	4.3	4.3	95.7
38	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 12. Analisis Butir Soal

1. Analisis Butir Soal 1-9

		Statistics								
		butir_1	butir_2	butir_3	butir_4	butir_5	butir_6	butir_7	butir_8	butir_9
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.17	2.83	2.78	2.65	2.74	2.78	2.87	2.57	3.00
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3 ^a
Std. Deviation		.834	.650	.736	.885	.864	.795	.869	.992	.905
Range		3	3	3	3	3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		73	65	64	61	63	64	66	59	69

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

butir_1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
2	3	13.0	13.0	17.4
Valid 3	10	43.5	43.5	60.9
4	9	39.1	39.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
Valid 2	4	17.4	17.4	21.7
3	16	69.6	69.6	91.3
4	2	8.7	8.7	100.0

Total	23	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

butir_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
2	6	26.1	26.1	30.4
Valid 3	13	56.5	56.5	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	13.0	13.0	13.0
2	5	21.7	21.7	34.8
Valid 3	12	52.2	52.2	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	6	26.1	26.1	34.8
Valid 3	11	47.8	47.8	82.6
4	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	4	17.4	17.4	26.1
Valid 3	14	60.9	60.9	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	4	17.4	17.4	26.1
Valid 3	12	52.2	52.2	78.3
4	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	17.4	17.4	17.4
2	6	26.1	26.1	43.5
Valid 3	9	39.1	39.1	82.6
4	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
2	6	26.1	26.1	30.4
Valid 3	8	34.8	34.8	65.2
4	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

2. Analisis Butir Soal 10-15

Statistics

		butir_10	butir_11	butir_12	butir_13	butir_14	butir_15
N	Valid	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.30	3.09	2.87	2.57	2.57	2.48
Median		4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		4	3	3	3	2 ^a	3
Std. Deviation		.876	.793	.968	.896	.843	.846
Range		3	2	3	3	3	3
Minimum		1	2	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4
Sum		76	71	66	59	59	57

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

butir_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
Valid 2	3	13.0	13.0	17.4
3	7	30.4	30.4	47.8
4	12	52.2	52.2	100.0

Total	23	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

butir_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	26.1	26.1	26.1
3	9	39.1	39.1	65.2
4	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	13.0	13.0	13.0
2	3	13.0	13.0	26.1
3	11	47.8	47.8	73.9
4	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	13.0	13.0	13.0
2	7	30.4	30.4	43.5
3	10	43.5	43.5	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	9	39.1	39.1	47.8
Valid 3	9	39.1	39.1	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	17.4	17.4	17.4
2	5	21.7	21.7	39.1
Valid 3	13	56.5	56.5	95.7
4	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

3. Analisis Butir Soal 16-25

		Statistics									
		butir_16	butir_17	butir_18	butir_19	butir_20	butir_21	butir_22	butir_23	butir_24	butir_25
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.70	2.74	2.96	2.65	2.43	2.52	2.39	2.39	2.30	2.30
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Mode		3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
Std. Deviation		.876	.689	.767	.573	.662	.898	.941	.783	.765	.703
Range		3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
Minimum		1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		62	63	68	61	56	58	55	55	53	53

butir_16				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	7	30.4	30.4	39.1
Valid 3	10	43.5	43.5	82.6
4	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_17				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	9	39.1	39.1	39.1
Valid 3	11	47.8	47.8	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
2	4	17.4	17.4	21.7
Valid 3	13	56.5	56.5	78.3
4	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	9	39.1	39.1	39.1
Valid 3	13	56.5	56.5	95.7
4	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.3	4.3	4.3
2	12	52.2	52.2	56.5
Valid 3	9	39.1	39.1	95.7
4	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	13.0	13.0	13.0
2	8	34.8	34.8	47.8
Valid 3	9	39.1	39.1	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	17.4	17.4	17.4
2	9	39.1	39.1	56.5
Valid 3	7	30.4	30.4	87.0
4	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	12	52.2	52.2	60.9
Valid 3	7	30.4	30.4	91.3
4	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	13.0	13.0	13.0
2	11	47.8	47.8	60.9
Valid 3	8	34.8	34.8	95.7
4	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

butir_25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	8.7	8.7	8.7
2	13	56.5	56.5	65.2
Valid 3	7	30.4	30.4	95.7
4	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

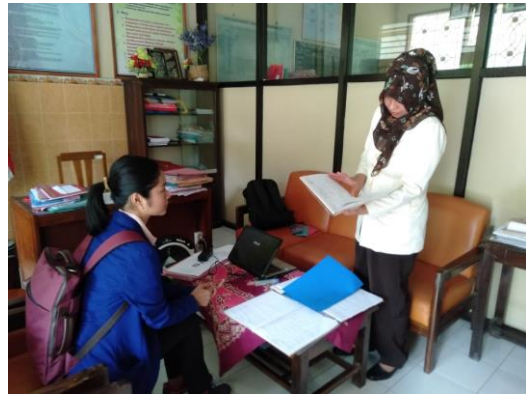
Lampiran 13. Data SD Negeri Se-Kecamatan Sentolo

No	NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kelurahan	Status
1	20403007	SD Negeri Kemiri	Kleben, Kaliagung, Sentolo	Kaliagung	Negeri
2	20403048	SD Negeri Lebeng	Giyoso	Salamrejo	Negeri
3	20403114	SD Negeri Kalipenten	Kalipenten	Kaliagung	Negeri
4	20403131	SD Negeri Jlaban	Jlaban	Sentolo	Negeri
5	20403110	SD Negeri Kalikutuk	Taruban	Tuksono	Negeri
6	20402861	SD Negeri Asemcilik	Paten	Tuksono	Negeri
7	20402680	SD Negeri Semen	Semen	Sukoreno	Negeri
8	20402579	SD Negeri Sukoreno	Banggan	Sukoreno	Negeri
9	20403113	SD Negeri Kalimenur	Kalimenur	Sukoreno	Negeri
10	20402826	SD Negeri 2 Sentolo	Sentolo Kidul	Sentolo	Negeri
11	20402827	SD Negeri 3 Sentolo	Kalibondol	Kaliagung	Negeri
12	20402904	SD Negeri Bangungcipto	Ploso	Bangungcipto	Negeri
13	20402684	SD Negeri 1 Sentolo	Sentolo Kidul, Sentolo	Sentolo	Negeri
14	20402693	SD Negeri Ploso	Ploso	Bangungcipto	Negeri
15	20402594	SD Negeri Srikayangan	Kaliwinong Lor	Srikayangan	Negeri
16	20402689	SD Negeri Pergiwatu wetan	Pergiwatu Wetan	Srikayangan	Negeri
17	20402670	SD Negeri Salam Rejo	Karang Wetan	Salamrejo	Negeri
18	20403067	SD Negeri Gembongan	Klebakan	Salamrejo	Negeri
19	20402688	SD Negeri Pergiwatu	Jl. Srikayangan KM. 2 Panjul	Srikayangan	Negeri
20	20403772	SD Negeri Jetak	Jetak	Kaliagung	Negeri
21	20403104	SD Negeri Kaliagung	Banyunganti Lor	Kaliagung	Negeri
22	20403086	SD Negeri Degung	Degung	Kaliagung	Negeri
23	20403053	SD Negeri Kradenan	Kradenan	Srikayangan	Negeri
24	20402992	SD Negeri Kalisana	Karang	Tuksono	Negeri

Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba



Kepala Sekolah SD Negeri 1
Kalipetir



Penjelasan pengisian angket kepada
Guru PJOK SD Negeri 2
Gunungdani



Penjelasan pengisian angket kepada
guru PJOK SD Negeri 1 Pengasih



Penjelasan pengisian angket kepada
guru PJOK dan Kepala Sekolah SD
Negeri 2 Kalipetir



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Ngento



Penjelasan angket kepada guru PJOK SD Negeri 2 Pengasih



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Margosari



Penjelasan angket kepada guru PJOK SD Negeri 3 Kalipetir

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Lebeng



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Degung



Penjelasan angket kepada guru PJOK SD Negeri Kaliagung



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Jetak



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Kalipenten



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Ploso



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Perigiwatu Wetan



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Kalimenur



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Banguncipto



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan



Penjelasan angket kepada guru PJOK SD Negeri Semen



Pemberian surat keterangan dan angket kepada Kepala Sekolah SD Negeri Asem Cilik